

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN, MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI  
1 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:  
MONICA CHRISTI  
NIM. 14804241048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

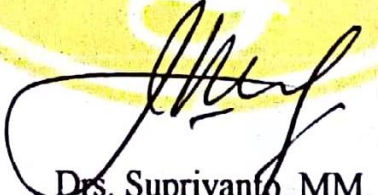
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN, MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI  
1 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
MONICA CHRISTI  
14804241048**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 28 Agustus 2018  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing

  
Drs. Supriyanto, MM.  
19650720 200112 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN, MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI  
1 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:  
**MONICA CHRISTI**  
14804241048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Agustus 2018 dan  
dinyatakan telah lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ngadiyono, S.Pd., M.Pd.	Ketua Penguji		04/18 /9
Drs. Supriyanto, MM.	Sekretaris		05/18 /9
Dra Barkah Lestari, M.Pd.	Penguji Utama		03/18 /9

Yogyakarta, 6 September 2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Christi  
NIM : 14804241048  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN, MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Penulis,



Monica Christi

NIM. 14804241048

## **MOTTO**

“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun yang di bawah langit ada waktunya.”

*(Pengkotbah 3:1)*

“Satu-satunya hal yang harus kita takuti adalah ketakutan itu sendiri.”

*(Franklin D.Roosevelt)*

“Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih, dan ketertiban.”

*(2 Timotius 1:7)*

“Berbahagialah sebelum orang lain membahagiakanmu.”

*(Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya (Bapak O. S. Hari Putranto dan Ibu TH. Kusuma Wardani) yang sudah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakan dan mendukung saya selama masa studi saya, serta kakak saya (Fransiska Probowati) yang sudah memberikan semangat, mendoakan dan mendukung saya.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN, MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI  
1 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh:  
Monica Christy  
14804241048**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 26 siswa. Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi keaktifan belajar, angket motivasi belajar, dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan belajar yang dapat dilihat dari persentase rata-rata keaktifan belajar dari 74,52% menjadi 89,74% yang berarti meningkat sebesar 15,22%. Peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari persentase rata-rata motivasi belajar dari 68,94% menjadi 79,26% yang berarti meningkat sebesar 10,32%. Sedangkan peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil belajar dari 72,31% menjadi 82,69% yang berarti meningkat sebesar 10,38% dan persentase ketuntasan belajar dari 46% menjadi 88% yang berarti meningkat sebesar 42%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata kunci: *Make A Match*, PTK, keaktifan belajar, motivasi belajar, hasil belajar.

***THE APPLICATION OF MAKE A MATCH MODEL TO INCREASE,  
ACTIVITY, MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES OF ECONOMIC  
SUBJECTS IN STUDENTS OF CLASS XI SOCIAL 1 IN SMA NEGERI 1  
DEPOK SLEMAN WATES IN THE 2018/2019 ACADEMIC YEAR***

**By:**  
**Monica Christi**  
**14804241048**

***ABSTRACT***

*This research aims to increase the activity, the motivation and the results of the study subjects of Class XI IPS 1 in SMA Negeri 1 Depok Sleman 2018/2019 school year through the application of the model of learning Make A Match.*

*This research is Classroom Action Research (CAR) and was conducted in two cycles. Every cycle consists of four steps which are planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study are student of class XI Social 1 of 26 students. Research instruments used include observation sheets, tests, and questionnaire sheets.*

*The results showed an increase in learning activity which can be seen from the average percentage of learning activity from 74.52% to 89.74% which means increased 15.22%. Increase the learning motivation can be seen from the percentage of average learning motivation of 68.94% to 79.26% which means increased by 10.32%. While the increase in the learning outcomes can be seen from the average percentage learning outcomes from 72.31% to 82.69% which means increased by 10.38% and the percentage of learning completeness from 46% to 88% which means increased by 42%. Based on the results of the study it can be concluded that with the implementation of Make A Match model can increase the activity, motivation, and learning outcomes of economic subjects in students of Class XI Social 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman in the 2018/ 2019 academic year*

*Keywords: Make A Match, CAR, learning activity, learning motivation, learning outcomes.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas limpahan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Keaktifan, Motivasi, dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”. Di dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini telah banyak melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal dan telah mendukung, membimbing dan memberi arahan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Bapak Drs. Supriyanto, MM., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama masa studi penulis.
6. SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah mengizinkan dan mendukung penulis melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2014, KKN B149, dan PLT SMAN 1 Depok 2017 yang telah memberikan semangat dan bantuannya selama ini..
8. Sahabat-sahabat saya, Hani, Tuti, Ais, Jesika, dan Desta, terimakasih telah memberikan semangat, dorongan, bantuan, dan kebahagiaan.
9. Seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doanya kepada saya selama ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang bersifat moral maupun material dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan terbaik dari Tuhan YME. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Penulis,



Monica Christi

NIM. 14804241048

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Belajar dan Pembelajaran .....	11
a. Definisi Belajar .....	11
b. Hakekat Pembelajaran .....	12
2. Keaktifan Belajar .....	13
a. Definisi Keaktifan Belajar .....	13
b. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar .....	14
c. Indikator Keaktifan Belajar .....	15

3. Motivasi Belajar .....	16
a. Definisi Motivasi Belajar .....	16
b. Fungsi Motivasi Belajar .....	18
c. Macam-macam Motivasi Belajar .....	19
d. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar .....	21
e. Indikator Motivasi Belajar .....	22
4. Hasil Belajar .....	23
a. Definisi Hasil Belajar .....	23
b. Klasifikasi Hasil Belajar .....	25
c. Evaluasi Hasil Belajar .....	27
d. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar .....	27
5. Pembelajaran Kooperatif .....	29
a. Definisi Pembelajaran Kooperatif .....	29
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif .....	30
c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif .....	31
d. Model-model Pembelajaran Kooperatif .....	34
6. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	36
a. Definisi Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	36
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	37
c. Kelebihan dan Kelemahan <i>Make A Match</i> .....	39
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Desain Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	49
D. Definisi Operasional .....	50
E. Prosedur Penelitian .....	51
F. Teknik Pengumpulan Data .....	55
G. Instrumen Penelitian .....	57
H. Validitas dan Reliabilitas .....	64

I. Teknik Analisis Data .....	68
J. Indikator Keberhasilan .....	69
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A. Gambaran Umum .....	71
1. Kondisi Umum.....	71
2. Visi dan Misi .....	71
3. Kondisi Fisik Sekolah .....	72
4. Kondisi Non Fisik Sekolah .....	77
B. Deskripsi Penelitian .....	78
1. Kegiatan Pra Tindakan .....	78
2. Siklus I .....	79
a. Perencanaan .....	79
b. Pelaksanaan Tindakan .....	81
c. Observasi .....	84
d. Refleksi .....	86
3. Siklus II .....	88
a. Perencanaan .....	88
b. Pelaksanaan Tindakan .....	90
c. Observasi .....	93
d. Refleksi .....	95
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
1. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa .....	96
2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa .....	98
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	99
D. Keterbatasan Penelitian .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

1. Daftar PAS Kelas XI IPS .....	5
2. Alternatif Penilaian Lembar Observasi .....	58
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	62
4. Alternatif Jawaban Angket .....	62
5. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar .....	63
6. Hasil <i>Expert Judgement</i> Siklus I dan Siklus II .....	65
7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....	66
8. Hasil Uji Reliabilitas .....	67
9. Ringkasan Hasil Belajar Siklus I .....	84
10. Persentase Indikator Motivasi Belajar Siklus I .....	85
11. Persentase Indikator Keaktifan Belajar Siklus I .....	86
12. Ringkasan Hasil Belajar Siklus II .....	93
13. Persentase Indikator Motivasi Belajar Siklus II .....	94
14. Persentase Indikator Keaktifan Belajar Siklus II .....	95
15. Persentase Peningkatan Keaktifan Belajar .....	97
16. Persentase Peningkatan Motivasi Belajar .....	98
17. Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	99

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir .....	46
2. Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart .....	49

## LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Siswa .....	107
2. Lembar Observasi Keaktifan Belajar .....	108
3. Angket Motivasi Belajar .....	109
4. Rekapitulasi Validitas dan Reliabilitas Angket .....	111
5. Silabus Ekonomi Kelas XI IPS .....	112
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	115
7. Lembar Validasi RPP <i>Expert Judgement</i> Siklus I .....	128
8. Lembar Validasi Soal <i>Expert Judgement</i> Siklus I .....	131
9. Hasil Validasi RPP dan Soal Siklus I .....	133
10. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	134
11. Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus I .....	138
12. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I .....	139
13. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	141
14. Hasil Analisis Butir Soal Siklus I .....	143
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	144
16. Lembar Validasi RPP <i>Expert Judgement</i> Siklus II .....	156
17. Lembar Validasi Soal <i>Expert Judgement</i> Siklus II .....	158
18. Hasil Validasi RPP dan Soal Siklus II .....	160
19. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	161
20. Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus I .....	165
21. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	166
22. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	168
23. Hasil Analisis Butir Soal Siklus II .....	170
24. Surat Ijin Penelitian .....	171
25. Surat Keterangan Telah Penelitian .....	172
26. Dokumentasi .....	173

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut. Menurut Degeng (dalam Ratumanan, 2015), pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan

peserta didik. Pembelajaran dapat dipandang sebagai upaya untuk memfasilitasi peserta didik dalam membangun pemahamannya tentang pengetahuan tertentu. Sedangkan, menurut Oemar Hamalik (2011: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur.

Proses pembelajaran ini sendiri masih banyak mengalami masalah dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, masih banyak terdapat guru yang tidak mengembangkan silabus dan RPP bahkan tidak memiliki dokumen silabus dan RPP yang dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran, serta masih terdapat RPP dengan langkah-langkah pembelajaran yang tidak lengkap dan tidak detail.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan wujud dari implementasi dari rencana yang telah disusun diharapkan berlangsung efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun pada kenyataannya masih terdapat banyak kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif. Pelaksanaan pembelajaran seringkali hanya diarahkan pada kemampuan akademik dan mengabaikan pembentukan sikap atau karakter, serta hanya diarahkan pada penguasaan konsep dan tingkat berpikir rendah.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor berhasilnya pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga guru perlu memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta

didik dan kurikulum yang berlaku. Metode adalah cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Sanjaya, 2014 : 147).

Guru dituntut untuk selalu melakukan inovasi dalam hal memilih metode dan model pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan model pembelajaran harus didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh oleh peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru harus bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya adalah dengan mengubah model pembelajaran yang ada menjadi lebih kreatif, inovatif, dan menarik. Adanya variasi dalam pemilihan model pembelajaran oleh guru akan dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Sardiman (1994: 75) motivasi sebagai salah satu faktor psikologis dalam proses belajar mengajar memiliki makna sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Intensitas motivasi seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya. Motivasi yang tinggi dalam diri siswa akan membuat siswa menjadi lebih giat dan tekun dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu mengoptimalkan penggunaan variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas serta motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun menjadi optimal.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok pada umumnya pelajaran ekonomi diajarkan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Dalam proses pembelajaran guru lebih aktif dari pada peserta didik. Suasana demikian membuat siswa diam dan pasif di tempat duduk mendengar dan menerima materi dari guru, sehingga motivasi belajar pada diri siswa juga cenderung rendah. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih senang membicarakan topik diluar pembelajaran, bermain *handphone*, mengantuk dan bahkan tertidur.

Guru sebagai fasilitator bagi peserta didik, seharusnya dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah terlihat ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun mengerjakan soal di papan tulis, hanya sedikit siswa yang merespon.

Data berikut menunjukkan hasil penilaian akhir semester gasal dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

**Tabel 1.**  
**Daftar Penilaian Akhir Semester (PAS) Kelas XI IPS**  
**Mata Pelajaran Ekonomi**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata Nilai PAS</b>
XI IPS 1	69,06
XI IPS 2	65,06
XI IPS 3	66,94

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi, rata-rata hasil belajar kelas XI IPS 1 sebesar 69,06 kelas XI IPS 2 sebesar 65,06 dan kelas XI IPS 3 sebesar 66,94. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75,00.

Hal ini membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan menarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok. Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) ini memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Sebagai suatu penelitian terapan, PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk

meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran di kelas. Guru dapat menemukan penyelesaian bagi masalah yang terjadi di kelas, dengan menerapkan berbagai teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif (Kunandar, 2012: 41).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran ekonomi yaitu model pembelajaran *Make A Match* atau membuat pasangan. Menurut Rusman (2010: 223) model *Make A Match* merupakan salah satu jenis dari metode pembelajaran kooperatif. Model ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Isjoni (2011:112) berpendapat bahwa “*Make A Match* merupakan model pembelajaran yang di mana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Dengan demikian akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan hasil belajar ekonomi akan lebih meningkat”.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Keaktifan, Motivasi, dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2018 / 2019**”. Dengan adanya penerapan model

pembelajaran ini diharapkan akan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada, antara lain:

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Belum optimalnya keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar.
5. Daya serap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah.
6. Nilai mata pelajaran ekonomi siswa masih tergolong rendah dan belum memenuhi KKM.
7. Belum diterapkannya model *Make A Match* dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, untuk memperjelas penelitian yang dilakukan dan agar mendapatkan hasil yang fokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Peneliti menitikberatkan pada model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan menerapkan model pembelajaran *make a match* untuk

mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Depok?
2. Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Depok?
3. Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Depok?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan keaktifan belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Depok dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match*.
2. Meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Depok dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match*.

3. Meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Depok dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini manfaat yang dapat diperoleh diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, mengembangkan model pembelajaran, dan menerapkan teori-teori pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan bekal menjadi pendidik dengan menerapkan model-model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam memecahkan masalah keaktifan dan motivasi belajar ekonomi di dalam kelas.

- c. Bagi Guru

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

- 1) Menginformasikan kepada guru mengenai penerapan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa belajar ekonomi.

- 2) Meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Mendorong guru untuk menciptakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Belajar dan Pembelajaran**

##### **a. Definisi Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modificatin or strengthening of behavior through experiencing*) (Hamalik, 2011: 27).

Rusman (2010: 379) menyatakan belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Sementara menurut Ngalim Purwanto (2014: 85) belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Lebih lanjut, Sardiman (2011: 20) mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan definisi belajar adalah interaksi antara individu dengan lingkungan

sekitarnya yang menimbulkan perubahan dalam diri individu yang belajar. Perubahan dalam diri individu tersebut dapat terwujud dalam perubahan tingkah laku maupun penampilan.

#### **b. Hakikat Pembelajaran**

Istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa (Hamzah B. Uno, 2010: 2). Rusman (2010: 134) berpendapat pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Hamalik (2011: 57) menjelaskan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan peserta didik. Sementara Suprihatiningrum (2016: 75) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun

secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan seperangkat kegiatan yang disusun untuk mendukung interaksi guru dan siswa guna membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan mempermudah proses belajar.

## **2. Keaktifan Belajar**

### **a. Definisi Keaktifan Belajar**

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2011: 98). Rousseau (Sardiman, 2011: 96-97). menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Hal ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi

Priansa (2017: 41) berpendapat bahwa belajar yang aktif adalah sistem belajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Keaktifan belajar yang dialami oleh peserta didik sangat berhubungan dengan segala aktivitas yang terjadi, baik secara fisik maupun non fisik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan keaktifan belajar merupakan segala kegiatan baik fisik maupun non fisik yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar guna memperoleh pengetahuan.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar**

Menurut Gagne dan Briggs (Priansa, 2017: 43) faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik). Penjelasan dapat dilakukan oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga, peserta didik memahami tujuan yang akan dicapai.
- 3) Mengingat kompetensi belajar kepada peserta didik.

- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari) agar peserta didik terpacu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya.
- 7) Memberikan umpan balik (*feedback*).
- 8) Melakukan pelatihan-pelatihan terhadap peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran.

**c. Indikator Keaktifan Belajar**

Menurut Usman (2009: 23) mengukur kadar keaktifan belajar dapat dilihat dari:

- 1) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Penekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
- 3) Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan kegiatan belajar mengajar yang berbentuk interaksi antar siswa.
- 4) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan atau yang salah.
- 5) Keeratan kelas sebagai kelompok.
- 6) Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan di sekolah.

Menurut Sudjana (2013: 61) keaktifan belajar dapat dilihat dari:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalahnya.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, peneliti mengambil kesimpulan indikator keaktifan belajar yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajar.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya pada siswa atau guru lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- 5) Mencatat materi yang disampaikan oleh guru.
- 6) Bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Definisi Motivasi Belajar**

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan

perbuatan belajar. Motivasi yang timbul karena kebutuhan dari dalam diri siswa dianggap lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang disebabkan oleh rangsangan dari luar (Hamalik, 2011: 51).

Priansa (2017: 111) menjelaskan motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang memengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya. Motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.

Sardiman (2011: 75) berpendapat bahwa dalam hal belajar, motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar dapat tercapai. Mc. Donald (Sardiman, 2011: 75) menyatakan, *“motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”*. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang

yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sehingga, dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak untuk melakukan suatu perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan belajar.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2011: 85) terdapat tiga fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Priansa (2017: 113) terdapat empat fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya, motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
- 3) Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
- 4) Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pemicu bagi pencapaian prestasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan motivasi belajar memiliki berbagai fungsi antara lain: mendorong untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan, dan pendorong pencapaian prestasi.

### **c. Macam-macam Motivasi Belajar**

Menurut Eveline Siregar & Hartini Nara (2011: 50) motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

Sardiman (2011: 86-90) membedakan motivasi dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya:
  - a) Motif-motif bawaan, adalah motif yang dibawa sejak lahir. Jadi, motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dan dorongan untuk beristirahat.
  - b) Motif-motif yang dipelajari, adalah motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.
- 2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis
  - a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, berbuat, dan kebutuhan untuk beristirahat.
  - b) Motif-motif darurat, diantaranya: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan untuk berusaha.
  - c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Contoh dari motivasi jasmaniah yakni, refleks dan insting otomatis. Sedangkan contoh dari motivasi rohaniah adalah kemauan.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
  - a) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
  - b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan berbagai penjelasan tentang macam-macam motivasi belajar dari para ahli maka dapat disimpulkan motivasi terbagi menjadi dua macam yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dari

dalam diri individu sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul dari luar diri individu. Kedua motivasi ini dibutuhkan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

#### **d. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar**

Abdul Majid (2015: 321-325) mengemukakan beberapa hal yang dapat digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa di dalam kelas, antara lain:

- 1) Menggunakan metode dan kegiatan yang beragam.
- 2) Jadikan siswa sebagai peserta aktif.
- 3) Membuat tugas yang menantang namun realistis dan sesuai.
- 4) Menciptakan suasana kelas yang kondusif.
- 5) Memberikan tugas secara proporsional.
- 6) Melibatkan diri untuk membantu siswa mencapai hasil.
- 7) Memberikan petunjuk pada siswa agar sukses dalam belajar.
- 8) Menghindari kompetisi antarpribadi.
- 9) Memberikan masukan.
- 10) Menghargai kesuksesan dan keteladanan.
- 11) Antusias dalam mengajar.

Priansa (2017: 123-124) menjelaskan beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi peserta didik, antara lain: menciptakan kompetisi, memberi hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*), memberikan nilai, serta memberi hadiah. Sardiman (2011: 92-95) menjelaskan beberapa bentuk dan cara untuk

menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, antara lain:

- 1) Memberi angka.
- 2) Memberikan hadiah.
- 3) Persaingan/kompetisi.
- 4) *Ego-involvement*.
- 5) Memberi ulangan.
- 6) Mengetahui hasil.
- 7) Pujian.
- 8) Hukuman.
- 9) Hasrat untuk belajar.
- 10) Minat.
- 11) Tujuan yang diakui.

**e. Indikator Motivasi Belajar**

Hamzah B. Uno (2016: 25) mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Sardiman (2011: 83) motivasi yang ada pada diri individu itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin akan sesuatu hal)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan indikator motivasi belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Definisi Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru). Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana: “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah pengalaman belajarnya” (Sudjana, 1992: 22). Menurut Depdiknas, hasil belajar (prestasi belajar) siswa yang diharapkan adalah

kemampuan yang utuh untuk mencakup kemauan afektif, kognitif, psikomotorik. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran. Hasil belajar yang optimal merupakan perolehan dari proses belajar yang optimal pula. Untuk memperoleh proses dan hasil belajar yang optimal, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip dan tahap-tahap pembelajaran (Arifin, 2014:303).

Menurut Sukmadinata (Priansa, 2017: 79), hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sementara menurut Jenkins dan Unwin (Priansa, 2017: 81), hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya. Dengan demikian, hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang

terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkah laku pada diri individu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh oleh peserta didik sebagai keluaran (*output*) atas usahanya dalam proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi setelah proses pembelajaran berakhir. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif.

#### **b. Klasifikasi Hasil Belajar**

Usman (Jihad, 2013: 16-19) mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kategori, yakni:

##### 1) Domain kognitif.

Domain ini terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi atau penggunaan prinsip/metode pada situasi yang baru, analisa, sintesa, dan evaluasi.

##### 2) Domain afektif.

Domain ini mencakup beberapa hal antara lain: menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi.

##### 3) Domain psikomotor.

Domain ini mencakup beberapa hal antara lain: menirukan, manipulasi, keaksamaan, artikulasi, dan naturalisasi.

Benyamin Bloom (Sudjana, 1992: 22-23) secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar dalam tiga ranah besar, yaitu:

1) Ranah kognitif.

Hal ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah afektif.

Hal ini berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah psikomotoris.

Hal ini berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, yang terdiri atas enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan hasil belajar terbagi menjadi 3 kategori/ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap peserta didik, dan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan.

### **c. Evaluasi Hasil Belajar**

Eggen dan Kauchak (Khodijah, 2014: 190) menjelaskan bahwa evaluasi hasil belajar adalah semua proses dan alat yang digunakan guru untuk membuat keputusan tentang kemajuan belajar yang dicapai oleh siswa. Evaluasi juga mencakup keputusan tentang bagaimana cara mengetahui hasil belajar siswa. Sementara Gronlund (Khodijah, 2014: 190) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat suatu keputusan sampai sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa. Wingstone (Khodijah, 2014: 190) mendefinisikan evaluasi sebagai penaksiran terhadap pertumbuhan siswa ke arah tujuan atau nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum. Lebih lanjut, Ralph Tyler (Khodijah, 2014: 190) menyatakan evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauhmana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan akan dicapai. Dengan demikian dapat disimpulkan evaluasi belajar merupakan suatu proses pengumpulan data guna membantu guru dalam menentukan pencapaian serta perkembangan hasil belajar peserta didik.

### **d. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar**

Ngalim Purwanto (2004: 7) menjelaskan empat fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami suatu kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran.
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011: 145) menyatakan beberapa fungsi dari evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Diagnostik untuk menentukan letak kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar, bisa terjadi pada keseluruhan bidang yang dipelajari oleh siswa atau pada bidang-bidang tertentu saja.
- 2) Seleksi untuk menentukan mana calon siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu dan mana siswa yang tidak dapat diterima. Seleksi dilakukan guna menjangkir siswa yang memenuhi syarat tertentu.
- 3) Untuk menentukan naik atau lulus tidaknya siswa setelah menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu.
- 4) Untuk menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan/potensi mereka.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar memiliki fungsi untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, mendiagnosis letak kesulitan-kesulitan siswa, menyeleksi

dan menempatkan siswa sesuai dengan kemampuannya, serta untuk bahan bimbingan dan konseling.

## **5. Pembelajaran Kooperatif**

### **a. Definisi Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*) jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan, sehingga akan menimbulkan ketergantungan positif dalam diri setiap anggota kelompok (Sanjaya, 2014: 242).

Slavin (Priansa, 2017: 292) menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan suatu model atau acuan pembelajaran di mana dalam proses pembelajaran yang berlangsung, peserta didik mampu belajar dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen atau dengan karakteristik yang berbeda-beda. Sementara Artzt dan Newman (Priansa, 2017: 292) menjelaskan pembelajaran kooperatif melibatkan peserta didik pada bentuk kerjasama dalam satu tim untuk memecahkan suatu masalah. Lebih lanjut, Eggan dan Kauchak (Priansa, 2017: 292) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah

kelompok strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran dengan sistem pengelompokan/tim kecil. Masing-masing kelompok/tim terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif**

Abdul Majid (2015: 175) menjelaskan beberapa tujuan pembelajaran kooperatif, antara lain:

- 1) Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.  
Model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.
- 2) Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.
- 3) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

Donni Juni Priansa (2017: 293-294) membagi tujuan pembelajaran kooperatif menjadi dua macam sebagai berikut:

- 1) Tujuan umum, yakni menciptakan situasi yang keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.

2) Tujuan khusus, yakni sebagai berikut:

- a) Hasil belajar akademik, pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik.
- b) Pengakuan adanya keberagaman, pembelajaran kooperatif bertujuan agar peserta didik dapat menerima teman-temannya yang mempunyai perbedaan latar belakang.
- c) Pengembangan keterampilan sosial, pembelajaran kooperatif bertujuan mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

**c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif**

Wina Sanjaya (2014: 249-251) mengemukakan beberapa kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- 1) Kelebihan dari pembelajaran kooperatif, antara lain:
  - a) Siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa yang lain.
  - b) Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.

- c) Membantu anak untuk *respect* pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
  - d) Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
  - e) Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan *me-manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
  - f) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
  - g) Meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).
  - h) Meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.
- 2) Kelemahan dari pembelajaran kooperatif antara lain:
- a) Membutuhkan waktu yang cukup untuk memahami dan mengerti filosofi pembelajaran kooperatif. Untuk siswa

yang memiliki kelebihan, contohnya akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerjasama dalam kelompok.

- b) Jika tanpa *peer teaching* yang efektif, bisa terjadi apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
- c) Penilaian didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.
- d) Keberhasilan SPK dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.
- e) Walaupun kemampuan bekerjasama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual. Oleh karena itu idealnya dalam pembelajaran kooperatif selain siswa belajar bekerjasama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri. Untuk mencapai kedua hal tersebut dalam pembelajaran kooperatif bukanlah suatu hal yang mudah.

#### **d. Model-model Pembelajaran Kooperatif**

Nurdiansyah & Eni Fariyatul (2016: 65-79) menjelaskan beberapa jenis model pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

##### 1) *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Model ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Model STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

##### 2) *Jigsaw*

Model ini dikembangkan dan diujicoba oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas. Arti Jigsaw dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif model Jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

##### 3) *Group Investigation (GI)*

Strategi belajar kooperatif GI dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan. Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik kooperatif GI adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya kepada seluruh kelas, untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka.

4) *Make A Match*

Metode *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keuntungan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

5) *Team Games Tournament*

Dalam model TGT siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kadang-kadang dapat juga diselengi

dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok (identitas kelompok mereka).

#### 6) Model Struktural

Dalam model struktural terdapat enam komponen utama di dalam Pembelajaran Kooperatif tipe Pendekatan Struktural. Keenam komponen itu sebagai berikut: struktur dan konstruk yang berkaitan, prinsip-prinsip dasar, pembentukan kelompok dan pembentukan kelas, kelompok, tata kelola, keterampilan sosial.

### 6. Model Pembelajaran *Make A Match*

#### a. Definisi Model Pembelajaran *Make A Match*

Rusman (2010: 223) menjelaskan model *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif. Model ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Ridwan Abdullah Sani (2014: 196) menjelaskan metode pembelajaran mencari pasangan (*make a match*) merupakan metode pembelajaran kelompok yang memiliki dua orang anggota. Masing-masing anggota kelompok tidak diketahui sebelumnya, tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan misalnya pasangan soal dan jawaban.

Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan secara menyenangkan.

**b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make A Match***

Menurut Rusman (2010: 225), model pembelajaran *make a match* dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa kartu soal dan satu sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- 2) Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 3) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 6) Kesimpulan.

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2014: 196-197), langkah-langkah penerapan model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang telah dibahas sebelumnya. Kartu yang dibuat terdiri dari dua bagian, yakni kartu soal dan kartu jawaban. Jadi jumlah masing-masing kartu harus sama.
- 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu, ada yang memperoleh kartu soal dan ada yang memperoleh kartu jawaban.
- 3) Peserta didik yang memperoleh kartu soal memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang, sedangkan yang memperoleh kartu jawaban memikirkan soal yang relevan
- 4) Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.
- 5) Guru memberikan nilai (poin) untuk setiap pasangan peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan.
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Kegiatan dapat dilanjutkan beberapa putaran.

- 7) Guru memberikan penghargaan pada kelompok-kelompok yang memiliki nilai tertinggi, kemudian membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.

**c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Make A Match***

Imas & Berlin (2017: 56-57) mengemukakan beberapa kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *make a match* sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model pembelajaran *make a match* antara lain:
  - a) Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
  - b) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
  - c) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal.
  - d) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.
  - e) Kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis.
  - f) Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.
- 2) Kelemahan model pembelajaran *make a match* antara lain:
  - a) Sangat memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.

- b) Waktu yang tersedia perlu dibatasi karena besar kemungkinan siswa bisa banyak bermain-main dalam proses pembelajaran.
- c) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.
- d) Pada kelas dengan murid yang banyak (<30 siswa/kelas) jika kurang bijaksana maka yang muncul adalah suasana seperti pasar dengan keramaian yang tidak terkendali.
- e) Bisa mengganggu ketenangan belajar kelas di kirikanannya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Model Pembelajaran *Make A Match* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi di SMAN 14 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus satu, siklus dua, dan siklus tiga. Dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 65,06 siklus II mengalami peningkatan sebesar 70,10 sedang pada siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 79,50 dan telah memenuhi kriteria ketuntasan mata pelajaran ekonomi kelas X. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan model pembelajaran *make a match* sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut hanya menggunakan satu variabel terikat

yakni hasil belajar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan motivasi belajar, keaktifan belajar, serta hasil belajar sebagai variabel terikat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arum Rahma Shofiya (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Wonogiri mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Motivasi belajar siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan terjadinya peningkatan 12,3% dari siklus I sebesar 63,85% menjadi 76,15% di siklus II. Motivasi belajar siswa berdasarkan angket juga mengalami peningkatan sebesar 4,16% dari siklus I sebesar 74,05% menjadi 78,21% pada siklus II. Sedangkan peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai tes evaluasi siswa pada akhir siklus yaitu mengalami peningkatan sebesar 4,85 dari pra siklus dengan nilai rata-rata 71,42 menjadi 76, 27 pada siklus I. Setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 2,38 menjadi 78,65. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan model *make a match* sebagai variabel terikat. Adapun variabel bebas menggunakan

motivasi belajar dan klasifikasi belajar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut hanya menggunakan motivasi dan keaktifan sebagai variabel bebas. Sedangkan penelitian ini menggunakan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar.

3. Penelitian oleh Nur Lailiyah (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dengan Penerapan Strategi *Make A Match* Kelas IV MIN Tempel”. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV B MIN tempel. Motivasi siswa terjadi peningkatan pada 5 indikator yaitu: rasa senang siswa dari 83% meningkat menjadi 88,70%, perhatian siswa dari 86% meningkat menjadi 89,24%, rasa tertarik siswa dari 84% meningkat menjadi 86%, rasa ingin tahu siswa dari 79% meningkat menjadi 86,70%, dan antusiasme siswa dari 80% meningkat menjadi 89,80%. Sedangkan hasil rata-rata persentase keberhasilan motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 82,40% dengan kategori baik dan pada siklus II sebesar 88,09% dengan kategori baik. Prestasi belajar siswa kelas IV B MIN Tempel dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 72,74, siklus II sebesar 84,67 dengan kategori baik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan

model *make a match* sebagai variabel bebas. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut menggunakan motivasi dan prestasi belajar sebagai variabel terikat dan menerapkan pada pembelajaran IPS. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan motivasi belajar, keaktifan belajar, dan hasil belajar sebagai variabel terikat dan penelitian diterapkan pada pembelajaran Ekonomi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Andriyani (2015) pada skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi dan peningkatan prestasi belajar ranah kognitif. Rata-rata skor motivasi berdasarkan hasil observasi meningkat sebesar 14,04% dengan rata-rata siklus I sebesar 64,88% dan siklus II sebesar 78,92%. Peningkatan skor motivasi berdasarkan hasil angket, yaitu sebesar 4,99% dengan rata-rata siklus I sebesar 72,48% dan siklus II sebesar 77,47%. Hal ini juga diikuti peningkatan prestasi belajar yang ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan sesuai KKM. Rata-rata nilai kelas meningkat sebesar 5,92 dengan rata-rata nilai post test siklus I sebesar 64,75 dan rata-rata nilai post test siklus II sebesar 70,67. Persentase ketuntasan siswa meningkat sebesar 36,37% dengan persentase ketuntasan hasil

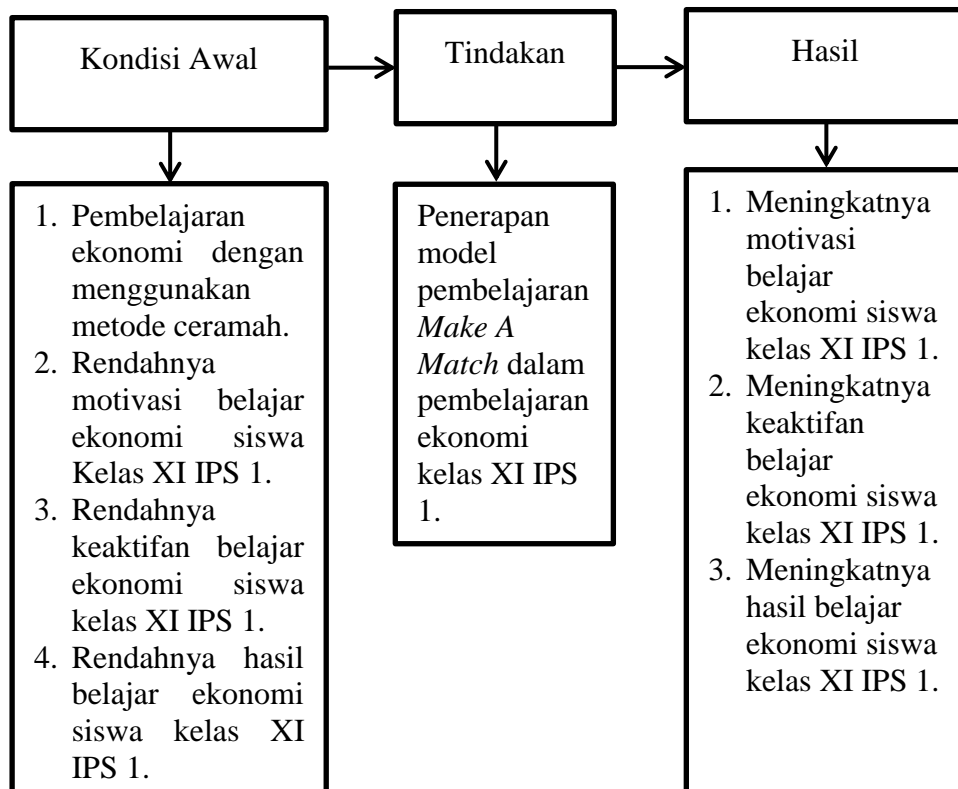
post test siklus I sebesar 50% dan persentase ketuntasan hasil post test siklus II sebesar 86,67%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan model *make a match* sebagai variabel bebas. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut menggunakan motivasi dan prestasi belajar sebagai variabel terikat dan menerapkan pada pembelajaran Akuntansi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan motivasi belajar, keaktifan belajar, dan hasil belajar sebagai variabel terikat dan penelitian diterapkan pada pembelajaran Ekonomi.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok pada umumnya pelajaran ekonomi diajarkan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Dalam proses pembelajaran guru lebih aktif dari pada peserta didik. Siswa menjadi kurang tertarik mengikuti pelajaran ekonomi. Pada saat pelajaran berlangsung, banyak siswa yang sibuk sendiri seperti mengobrol dengan teman, bermain hp, bahkan tertidur sehingga tidak mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Siswa pun menjadi kurang aktif dalam menjawab dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar masih rendah. Dengan motivasi dan keaktifan belajar yang rendah maka hasil belajar yang didapatkan belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.

Melihat situasi demikian, perlu diadakanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Perbaikan dapat dilakukan dengan menerapkan strategi dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, serta hasil belajar siswa. Alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran membuat pasangan (*Make A Match*).

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan strategi yang dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa karena strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar memahami suatu konsep dengan mencari pasangan. Siswa akan diberikan kartu oleh guru dimana kartu dari masing-masing siswa berbeda dan setiap siswa harus mencari dan menemukan pasangan dari kartu yang dimiliki. Model pembelajaran *Make A Match* menuntut siswa untuk aktif sendiri mencari pengetahuan dan memahami suatu konsep dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Melalui penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dengan benar maka diharapkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar akan meningkat sehingga tujuan belajar akan semakin mudah dicapai. Untuk memberikan arahan dalam melaksanakan penelitian tindakan ini, maka peneliti menyusun kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas (Kurniasih dan Sani, 2014: 3).

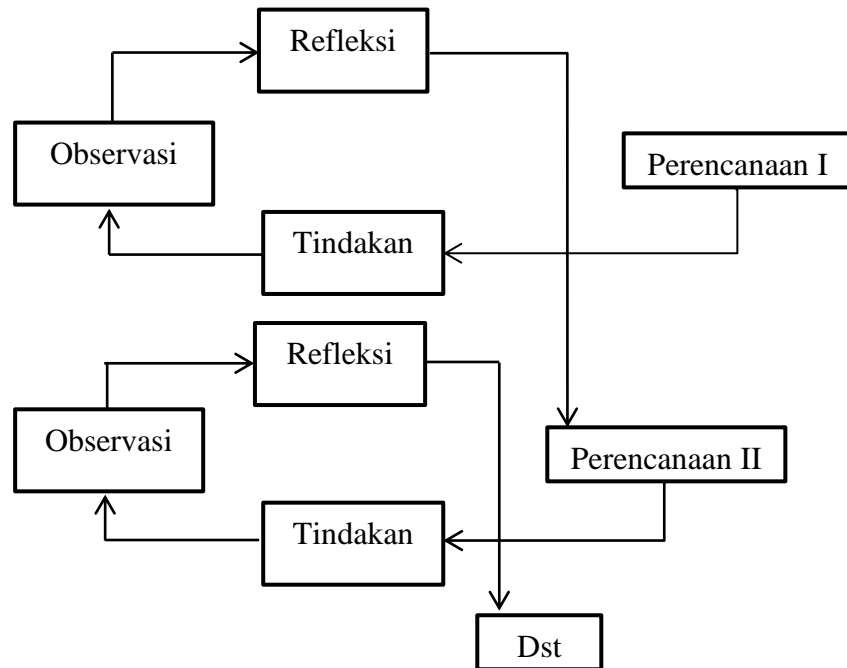
Menurut Suharsimi, dkk (2007: 2-3) terdapat tiga kata yang merangkai pengertian penelitian tindakan kelas antara lain:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan

istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu sama, menerima pelajarann yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti yakni penelitian, tindakan, dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

Samsu Somadayo (2013: 39) mengemukakan beberapa model penelitian tindakan kelas yang lazim digunakan diantaranya: (1) Model Kurt Lewin, (2) Model Kemmis dan Mc. Taggart, (3) Model John Elliott, dan (4) Model Dave Ebbutt. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan model pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari empat komponen, yakni: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen ini membentuk suatu siklus. Adapun desain untuk penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.  
Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok yang beralamat di Jl Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal semester gasal tahun ajaran 2018/2019 pada bulan Agustus sampai selesai.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini yang akan dijadikan subyek oleh peneliti adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok yang berjumlah 26 siswa. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah keaktifan, motivasi dan

hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match*.

#### **D. Definisi Operasional**

##### **1. Keaktifan Belajar**

Keaktifan belajar adalah segala kegiatan baik fisik maupun non fisik yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Belajar akan optimal jika kegiatan fisik dan non fisik berjalan seimbang. Dalam penelitian ini keaktifan belajar siswa dinilai dengan menggunakan lembar observasi dan diukur dengan beberapa indikator antara lain:

- a. Keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajar.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c. Bertanya pada siswa/guru lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- e. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru
- f. Bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.

##### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak untuk melakukan suatu perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan belajar. Kebutuhan dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan tersebut

merupakan sumber utama motivasi. Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa diteliti dengan menggunakan angket (kuesioner) dan diukur dengan beberapa indikator antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh oleh peserta didik sebagai keluaran (*output*) atas usahanya dalam proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi setelah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti dibatasi hanya pada hasil belajar kognitif. Hasil belajar diukur dengan menggunakan tes berupa ulangan harian pada setiap akhir siklus.

### **4. Model Pembelajaran *Make A Match***

Model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu model kooperatif dengan teknik mencari pasangan sambil belajar memahami suatu konsep atau topik, sehingga

dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan secara menyenangkan.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini mengikuti model Kemmis dan Mc. Taggart yang berupa siklus, pada masing-masing siklus terdapat 4 tahap pelaksanaan yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian, yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai pedoman pembelajaran ekonomi dengan model *Make A Match*.
- b. Menyusun lembar observasi keaktifan belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan untuk menilai keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menyusun angket/kuesioner motivasi belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.
- d. Menyusun materi pembelajaran dan LKS ekonomi dengan kompetensi dasar menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

- e. Membuat kartu soal dan kartu jawaban yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan model *Make A Match*.
- f. Menyusun kisi-kisi soal dan menyusun soal test untuk menilai hasil belajar siswa di akhir siklus.
- g. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi dengan model *Make A Match*.

## 2. Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP yang telah disusun antara lain:

### a. Kegiatan Pembuka

Guru memberikan salam, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi pada siswa, memberikan gambaran tentang pembelajaran menggunakan model *Make a Match*.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan konsep materi ekonomi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.
- 2) Siswa diminta mengerjakan LKS secara individu untuk menggali pengetahuannya tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional. Selama siswa mengerjakan LKS, guru mempersiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang akan dimainkan oleh siswa.

- 3) Setelah siswa mengerjakan LKS, guru membagi siswa menjadi dua kelompok besar yakni kelompok ganjil dan genap. Pembagian kelompok berdasarkan dengan nomor absensi siswa.
- 4) Guru membagikan kartu soal kepada siswa kelompok genap dan membagikan kartu jawaban kepada siswa kelompok ganjil.
- 5) Siswa dipersilahkan membaca kartu yang didapat dan memikirkan jawaban/soal pasangan dari kartu yang didapat.
- 6) Siswa dipersilahkan mencari pasangan jawaban/soal dari kartu yang didapat. Siswa yang telah menemukan pasangannya dapat mengatakan “*MATCH*” secara bersama-sama. Siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan cepat dan tepat sebelum waktu yang disediakan habis, dipersilahkan duduk di kursi yang sudah disediakan. Siswa yang belum dapat menemukan pasangan kartunya hingga waktu habis, dipersilahkan duduk di kursi belakang kelas.
- 7) Siswa bersama dengan pasangannya mempresentasikan kartu yang didapat. Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan komentar maupun pertanyaan. Setelah itu guru memberikan konfirmasi isi kartu.
- 8) Guru memberikan *reward* kepada 3 pasang siswa yang dapat menemukan pasangan kartu dengan cepat dan tepat.

### c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan angket motivasi kepada siswa.
- 2) Siswa diminta untuk mengerjakan soal *post-test*.
- 3) Guru dan siswa secara bersama-sama mengambil kesimpulan materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

### 3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. *Observer* dalam penelitian ini adalah peneliti dibantu 4 orang *observer* untuk mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui bagaimana implementasi pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Apabila masih terdapat kekurangan, maka dapat dilakukan perbaikan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dapat dilakukan dengan tiga cara yakni: (a) observasi tidak langsung, (b) observasi langsung, (c) observasi

partisipatif (Arifin, 2011: 231). Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, dimana observasi dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keaktifan belajar peserta didik pada saat pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Peneliti berkolaborasi dengan 4 teman sejawat sebagai pengamat. Dalam pelaksanaannya, di dalam satu kelas terdapat 26 siswa sehingga 3 orang pengamat meneliti 7 siswa dan 1 orang pengamat meneliti 5 siswa. Posisi pengamat berada di belakang kelas pada saat pelaksanaan berlangsung. Sebelum pelaksanaan berlangsung, peneliti menyamakan persepsi dengan 4 orang pengamat lain mengenai instrumen observasi sehingga antar pengamat tidak terjadi perbedaan persepsi.

## **2. Angket/Kuesioner**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Peneliti menggunakan angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yakni angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban (Arifin, 2011: 228). Angket ini digunakan untuk meneliti dan mengukur motivasi belajar siswa.

## **3. Tes Hasil Belajar**

Tes merupakan suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkain tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Arifin, 2011: 226). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar ekonomi terutama ranah kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3) pada kompetensi dasar kebijakan perdagangan internasional. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif bentuk pilihan ganda.

#### **4. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan meliputi profil sekolah, silabus dan foto-foto kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

### **G. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis instrumen tes dan non-tes sebagai berikut:

#### **1. Lembar Observasi**

Peneliti menggunakan lembar observasi skala penilaian untuk menilai keaktifan belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Instrumen lembar observasi ini berisi indikator-indikator keaktifan belajar siswa yang akan diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung, antara lain:

- a. Keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajar.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah.

- c. Bertanya pada siswa/guru lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- e. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru
- f. Bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.

Adapun lembar observasi ini memiliki empat alternatif penilaian yaitu:

**Tabel 2. Alternatif Penilaian dalam Lembar Observasi**

<b>Kategori</b>	<b>Alternatif Penilaian</b>
Sangat Aktif	4
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Tidak Aktif	1

Berikut ini adalah kriteria pemberian skor dari masing-masing indikator yang diamati:

- a. Keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajar.

Skor 4: siswa mengerjakan seluruh tugas sebanyak 20 soal tugas yang diberikan oleh guru.

Skor 3: siswa mengerjakan 10-19 soal tugas yang diberikan oleh guru.

Skor 2: siswa hanya mengerjakan 1-9 soal tugas yang diberikan oleh guru.

Skor 1: siswa tidak mengerjakan satupun tugas yang diberikan oleh guru.

b. Terlibat dalam pemecahan masalah.

Skor 4: siswa memecahkan masalah yang diberikan oleh guru yakni pada saat pembelajaran ekonomi menggunakan model *make a match* siswa berusaha mencari jawaban dan mencari pasangan kartunya tanpa putus asa.

Skor 3: pada saat proses pembelajaran siswa berusaha mencari jawaban dan mencari pasangan kartunya, namun ketika belum menemukan pasangannya ia menyerah.

Skor 2: pada saat proses pembelajaran siswa hanya menjawab soal yang ia bawa tanpa mencari pasangan kartunya.

Skor 1: siswa tidak menjawab soal dan tidak mencari pasangan kartu.

c. Bertanya pada siswa/guru lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.

Skor 4: siswa bertanya hingga 3 kali atau lebih kepada guru ataupun siswa lain apabila ia belum memahami persoalan yang dihadapi.

Skor 3: siswa bertanya sebanyak 2 kali kepada guru ataupun siswa lain apabila ia belum memahami persoalan yang dihadapi.

Skor 2: siswa bertanya sebanyak 1 kali kepada guru ataupun siswa lain apabila ia belum memahami persoalan yang dihadapi.

Skor 1: siswa tidak pernah bertanya kepada guru maupun siswa lain apabila ia belum memahami persoalan yang dihadapi.

- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.

Skor 4: siswa berusaha mencari informasi untuk memecahkan masalah dari 3 sumber atau lebih.

Skor 3: siswa berusaha mencari informasi untuk memecahkan masalah dari 2 sumber.

Skor 2: siswa berusaha mencari informasi untuk memecahkan masalah hanya dari 1 sumber.

Skor 1: siswa tidak pernah berusaha untuk mencari informasi dari berbagai sumber dalam memecahkan masalah.

- e. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru

Skor 4: siswa mencatat sebanyak 3 poin penting dalam materi yang disampaikan oleh guru yakni: pengertian dan konsep kebijakan perdagangan internasional, jenis-jenis kebijakan perdagangan internasional, dan fungsi kebijakan perdagangan internasional.

Skor 3: siswa hanya mencatat 2 poin penting dalam materi yang disampaikan oleh guru.

Skor 2: siswa hanya mencatat 1 poin penting dalam materi yang disampaikan oleh guru.

Skor 1: siswa sama sekali tidak mencatat poin penting materi yang disampaikan oleh guru.

- f. Bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.

Skor 4: siswa selalu bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi dengan model *make a match*.

Skor 3: siswa kadang-kadang bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi dengan model *make a match*.

Skor 2: siswa jarang bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi dengan model *make a match*.

Skor 1: siswa tidak pernah bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi dengan model *make a match*.

## **2. Angket**

Angket berisi pernyataan-pernyataan untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Make A Match*.

**Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa**

No.	Indikator	No. Butir
1	Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4*
2	Ulet menghadapi kesulitan	5,6,7*,8
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	9,10,11*,12,13*
4	Lebih senang bekerja mandiri	14,15*
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	16*, 17
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	18, 19, 20*, 21, 22*

\*keterangan (-) butir soal negatif

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan. Jenis pernyataan ada 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif yang diberi bobot sebagai berikut:

**Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa**

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Peneliti menggunakan *post-test* yang dilakukan di setiap akhir siklus untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar serta ketuntasan

belajar siswa. Berikut kisi-kisi soal *post-test* dengan kompetensi dasar konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional:

**Tabel 5. Kisi-kisi Soal Tes Pilihan Ganda Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal
1	Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional	Menjelaskan pengertian pendapatan nasional	1, 3, 6, 7, 9
			Mendeskripsikan manfaat penghitungan pendapatan nasional	2
			Mengidentifikasi komponen-komponen pendapatan nasional	4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
2	Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional	Mengidentifikasi metode penghitungan pendapatan nasional	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 13, 14, 17
			Menjelaskan pengertian pendapatan per kapita	8, 9, 10, 15, 18, 19
			Mengidentifikasi rumus menghitung pendapatan per kapita	11, 12, 16, 20

Kriteria Penilaian: skor benar soal pilihan ganda = 1

Analisis item atau analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Ada dua jenis analisis butir soal, yakni analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda. Analisis tingkat kesukaran soal

digunakan untuk mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Sedangkan analisis daya pembeda digunakan untuk mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk ke dalam kategori lemah atau rendah dan kategori kuat atau tinggi prestasinya (Sudjana, 1992: 135). Dalam penelitian ini digunakan aplikasi Anbuso (Analisis Butir Soal) untuk mengetahui kualitas tes yang digunakan. Anbuso ini dapat menganalisis butir soal objektif maupun uraian dengan mengetahui daya pembeda, tingkat kesukaran, dan alternatif jawaban tidak efektif untuk soal objektif. Hasil dari analisis ini berbentuk laporan ketuntasan siswa.

## **H. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang telah diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal (Sukardi, 2014: 122). Menurut Sudaryono (2013: 97) validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Arifin (2011: 245-246) validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), dimana instrumen yang digunakan benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.

Untuk instrumen tes hasil belajar peneliti menggunakan uji validitas isi yaitu penilaian butir soal yang akan digunakan untuk

penilaian tes hasil belajar. Uji validitas isi dilakukan oleh para ahli materi (*expert judgement*). Dalam penelitian ini yang menjadi ahli materi yakni 2 dosen jurusan Pendidikan Ekonomi yang ahli pada materi pendapatan nasional yaitu Bapak Maimun Sholeh, M.Si. dan Ibu Dra. Barkah Lestari, M.Pd. dan 1 guru mata pelajaran ekonomi dari SMA Negeri 1 Depok yaitu Bapak Drs. Tri Nardono.

Berikut hasil uji validitas isi oleh para ahli materi:

**Tabel 6. Hasil *Expert Judgement* Siklus I dan Siklus II**

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	RPP	Soal	RPP	Soal
Maimun Sholeh, M.Si	-	31	-	32
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	58	-	55	-
Drs. Tri Nardono	54	32	58	32
<b>Rata-rata</b>	56	31,5	56,5	32
<b>Kriteria</b>	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: data primer yang diolah.

Salah satu rumus untuk menguji validitas tes adalah dengan menggunakan Korelasi *Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = korelasi *product moment*
- n = jumlah seluruh data/ jumlah responden
- x = jumlah skor variabel x (skor tes pertama)
- y = jumlah skor variabel y (skor tes berikutnya)

(Sumber: Basuki & Hariyanto, 2016:125)

Menurut Sugiyono (2015:126) bila harga korelasi dibawah 0,30 dapat dinyatakan bahwa butir instrumen tidak valid, sehingga harus

diperbaiki atau dibuang. Jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih, maka butir instrumen dinyatakan valid berarti ada korelasi yang sangat signifikan antara skor variabel x dan skor variabel y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tes tersebut valid.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket motivasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Depok terdapat 2 butir pernyataan tidak valid dari 22 pernyataan.

**Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar**

No.	Indikator	No. Butir	Butir Tidak Valid	Butir Valid
1	Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4*	3	1,2,4*
2	Ulet menghadapi kesulitan	5,6,7*,8		5,6,7*,8
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	9,10,11*,12,13*	12	9,10,11*,13*
4	Lebih senang bekerja mandiri	14,15*		14, 15*
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	16*, 17		16*, 17
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	18, 19, 20*, 21, 22*		18,19,20*,21,22*

Sumber: data primer yang diolah.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Semakin reliabel suatu tes maka dapat dinyatakan tes tersebut akan mempunyai hasil yang sama

ketika dilakukan tes kembali. Instrumen yang baik haruslah valid dan reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2}\right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Cronbach's Alpha (Koefisien Alpha)

R = jumlah butir soal

$\sigma_i^2$  = varian butir soal

$\sigma_x^2$  = varian skor soal

Untuk butir soal yang bersifat dikotomi seperti pilihan ganda, varian butir soal diperoleh dengan rumus:

$$\sigma_x^2 = P_i q_i$$

Keterangan:

$P_i$  = tingkat kesukaran soal

$q_i = (1 - P_i)$

(Sumber: Arifin, 2014:264)

Instrumen dikatakan reliabel jika *r hitung* lebih besar atau sama dengan *r tabel* dan sebaliknya jika *r hitung* lebih kecil dari *r tabel* maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan program aplikasi statistika.

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,747	,913	23

## I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dan dianalisis pada penelitian ini adalah data kuantitatif dari hasil lembar observasi keaktifan belajar, angket motivasi belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 3. Hasil perolehan data akan dianalisis pada setiap siklus untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match*. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik analisis persentase keaktifan belajar siswa

$$\% \text{ skor keaktifan belajar} = \frac{\text{skor total yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kualifikasi hasil skor keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

85,01 % - 100,00 %	Sangat tinggi
70,01 % - 85,00 %	Tinggi
50,01 % - 70,00 %	Sedang
01,00% - 50,00%	Rendah

(Sa'dun Akbar, 2013: 157)

### 2. Teknik analisis persentase motivasi belajar siswa

$$\% \text{ skor motivasi belajar} = \frac{\text{skor total yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kualifikasi hasil skor keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

85,01 % - 100,00 %	Sangat tinggi
70,01 % - 85,00 %	Tinggi
50,01 % - 70,00 %	Sedang
01,00% - 50,00%	Rendah

(Sa'dun Akbar, 2013: 157)

### 3. Teknik analisis hasil belajar siswa

#### a. *Mean* (nilai rata-rata)

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum x_i$  = jumlah nilai x ke i sampai ke n

N = jumlah individu

(Sugiyono, 2012:49)

#### b. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$\% \text{ ketuntasan hasil belajar} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## J. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match*. Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan keaktifan belajar dari siklus satu ke siklus dua. Tindakan dikatakan berhasil jika minimal 75% siswa aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus satu ke siklus dua. Tindakan dikatakan berhasil jika minimal 75% siswa termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
3. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai *post-test* dari siklus satu ke siklus dua. Tindakan dikatakan berhasil jika minimal 75% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum**

#### **1. Kondisi Umum**

SMA Negeri 1 Depok merupakan sekolah berstatus negeri yang berdiri pada tanggal 25 Oktober 1977 dengan SK Pendirian 0478/O/1977. Secara administratif SMA Negeri 1 Depok terletak di Jalan Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Depok cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 1 Depok melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah Yogyakarta maupun Nasional. SMA Negeri 1 Depok didukung oleh 51 tenaga pengajar, yang terdiri dari 40 PNS dan 11 guru honorer, Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Depok sebanyak 16 orang.

#### **2. Visi dan Misi**

Adapun Visi dan Misi SMA Negeri 1 Depok Sleman adalah:

a. Visi

Berprestasi tinggi, berkepribadian, kreatif, dan berwawasan global.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga standar kompetensi minimal terkuasai serta

mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yaitu efektivitas dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.

- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sehingga menjadi dasar terbentuknya kepribadian yang mantap serta arif dan bijaksana dalam berperilaku.
- 3) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat mengembangkannya secara optimal.
- 4) Mendorong dan membantu penguasaan Teknologi Informasi serta Bahasa Asing untuk pengembangan diri peserta didik.

### **3. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum, SMA Negeri 1 Depok memiliki gedung sekolah permanen. Namun pada semester ini sedang diadakan pembangunan untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Depok dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut:

#### **a. Ruang Kelas**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok memiliki ruangan kelas untuk proses belajar mengajar. Terdapat 20 ruang kelas yang terdiri dari 3 ruang kelas X MIPA, 3 ruang kelas X IPS, 3 ruang

kelas XI IPA, 3 ruang kelas XI IPS, 4 ruang kelas XII IPA, 4 ruang kelas XII IPS

**b. Perpustakaan**

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran. Ruangan perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja dan kursi. Perpustakaan di SMA Negeri 1 Depok memiliki satu buah papan tulis yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran serta terdapat AC untuk memberikan kenyamanan didalamnya. Terdapat pula *sound system* yang dapat dimanfaatkan ketika berada di perpustakaan.

**c. Laboratorium**

SMA N 1 Depok memiliki 5 laboratorium yang terdiri dari Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Musik, dan Laboratorium Komputer. Peralatan dari kelima laboratorium tersebut termasuk lengkap. Akan tetapi, perawatan dan pemanfaatan terhadap peralatan masih kurang, sehingga beberapa barang tampak berdebu dan kurang tertata rapi.

**d. Masjid**

Masjid dengan nama Masjid Babussalam memiliki area yang cukup luas. Letak masjid berada di atas ruang perpustakaan. Masjid menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik yang beragama Islam karena setiap waktu shalat dapat

dipergunakan. Kondisi masjid juga cukup terawat oleh pengurus masjid yang terdiri dari peserta didik.

**e. Media dan Alat Pembelajaran**

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok antara lain: buku-buku paket dan penunjang, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, laptop dan peralatan laboratorium.

**f. Ruang Perkantoran**

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, dan ruang TU.

1) Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai ruang sendiri yang letaknya bersebelahan dengan ruang Tata Usaha (TU).

2) Ruang Guru

Ruang guru berada di lantai dua, berada di atas lab. kimia dan lab. Biologi, bersebelahan dengan masjid dan ruang kelas XI.

3) Ruang BK

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 4 guru pembimbing. Ruang Bimbingan dan Konseling ini biasa dimanfaatkan oleh peserta didik ketika peserta didik ingin berkonsultasi dengan guru.

4) Ruang TU

Ruang TU merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan peserta didik. peserta didik

dan guru dapat langsung menuju ruang Tata usaha jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan.

5) Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Depok berada di sebelah tempat parkir guru dan karyawan. Ruangan tertata dengan rapi dan terdapat fasilitas pengobatan yang cukup lengkap di dalamnya. Di dalam ruangan terdapat 4 kasur yang dapat digunakan untuk istirahat oleh peserta didik yang sakit.

6) Kamar Mandi

SMA Negeri 1 Depok memiliki kamar mandi untuk peserta didik putra dan peserta didik putri. Kondisi kamar mandi peserta didik cukup terawat setelah diadakannya perbaikan. Adapun kamar mandi khusus untuk guru berada di ruang guru..

**g. Aula**

Aula atau ruang workshop sering digunakan untuk berbagai kegiatan, baik untuk kepentingan guru, peserta didik maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.

**h. Tempat Parkir**

SMA Negeri 1 Depok memiliki 3 tempat parkir yaitu 1 tempat parkir untuk peserta didik yang terletak di belakang ruang aula, 1 tempat parkir untuk tamu yang terletak di depan ruang aula, dan satu tempat parkir Guru dan Karyawan yang terletak di sebelah ruang TU dan ruang UKS.

**i. Kantin**

SMA Negeri 1 Depok memiliki 2 kantin yang terletak di sebelah perpustakaan dan dibawah tangga ruang komputer. Akan tetapi pada saat ini terdapat 1 ruang kantin yang sedang dalam tahap perbaikan.

**j. Lapangan sekolah**

SMA Negeri 1 Depok memiliki 3 lapangan yaitu lapangan voli yang berada di bagian depan sekolah, tepatnya di depan ruang aula, lapangan basket berada di depan ruang perpustakaan, dan lapangan upacara yang berada di depan ruang kelas X dan XI yang biasa dipergunakan untuk upacara atau kegiatan peserta didik lainnya.

**k. Ruang OSIS**

SMA N 1 Depok memiliki ruang OSIS yang berdampingan dengan ruang komputer. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N 1 Depok kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti perekrutan anggota baru, baksos, tonti, ataupun kegiatan lainnya.

**l. Ruang agama**

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang agama untuk peserta didik yang beragama Hindu, Kristen dan Katholik.

#### **4. Kondisi Non Fisik Sekolah**

##### **a. Potensi peserta didik**

Potensi peserta didik dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi peserta didik SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri.

##### **b. Potensi guru**

SMA Negeri 1 Depok memiliki tenaga pendidik berstatus PNS sebanyak 40 orang dan guru honorer sebanyak 11 orang. Adapun jumlah guru dilihat berdasarkan ijazah sarjana (S1) sebanyak 49 orang dan ijazah pascasarjana (S2) sebanyak 2 orang.

##### **c. Potensi Karyawan**

SMA Negeri 1 Depok memiliki 16 karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah dan tukang kebun/kebersihan.

##### **d. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Depok antara lain:

- 1) Bidang Keagamaan: ROHIS
- 2) Bidang Olahraga: Basket, Futsal, Pencak Silat, Pecinta Alam

- 3) Bidang Kesenian: Seni Teater, Seni Tari, Seni Musik, Seni Suara (koor)
- 4) Bidang Sosial Kemanusiaan: Palang Merah Remaja (PMR)
- 5) Bidang Kepramukaan: PRAMUKA

Ekstrakurikuler unggulan SMA Negeri 1 Depok adalah paduan suara, *cheerleaders* dan tonti. Pelaksanaan ekstrakurikuler terjadwal dan pembinanya merupakan guru SMA N 1 Depok dan pembina dari luar sekolah. Tempat pelaksanaan di lingkungan SMA Negeri 1 Depok. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib khusus untuk kelas X adalah pramuka ditambah dengan satu ekstrakurikuler pilihan.

## **B. Deskripsi Penelitian**

### **1. Kegiatan Pra Tindakan**

Kegiatan pra tindakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi pada proses pembelajaran ekonomi di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok yang menjadi subyek penelitian. Observasi ini dilakukan guna mengamati proses pembelajaran ekonomi bersama guru serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengamatan ini adalah proses pembelajaran dengan guru masih berjalan kurang baik. Pada saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dan proses pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa masih banyak yang asik mengobrol dengan temannya ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran, ada juga siswa yang sibuk bermain hp, mengerjakan pekerjaan lain, dan bahkan tidur di dalam kelas. Pada saat guru memberikan pertanyaan pada siswa, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari guru tersebut.

## **2. Siklus I**

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan (2x90 menit) yakni pada hari Rabu, 1 Agustus 2018 pukul 12.30 sampai 14.00 dan hari Jumat, tanggal 3 Agustus 2018 pukul 12.45 sampai 14.15. Materi yang diberikan pada penelitian siklus ini adalah pendapatan nasional yang meliputi pengertian pendapatan nasional, manfaat penghitungan pendapatan nasional, serta komponen-komponen dalam pendapatan nasional. Hasil penelitian siklus ini akan diuraikan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini antara lain:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan digunakan dalam penelitian tentang pengertian pendapatan nasional, manfaat penghitungannya, serta komponen-komponen dalam pendapatan nasional dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. RPP yang

digunakan sudah mendapatkan persetujuan dari tim ahli dengan dengan kriteria baik yang diperoleh dari skor rata-rata kedua tim ahli yakni sebesar 56. Hasil perolehan skor dapat dilihat pada lampiran.

- 2) Menyusun materi ekonomi tentang pengertian pendapatan nasional, manfaat penghitungannya, dan komponen-komponen yang terdapat dalam pendapatan nasional. Peneliti juga membuat media *powerpoint* berisi materi yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran.
- 3) Peneliti menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban sebagai media dari model pembelajaran *Make A Match*.
- 4) Menyusun soal tes hasil belajar sesuai dengan materi pembelajaran pada siklus ini. Soal tes hasil belajar terdiri dari 20 butir pertanyaan pilihan ganda. Soal tes yang digunakan telah divalidasi oleh tim ahli dengan kriteria sangat baik yang diperoleh dari skor rata-rata kedua tim ahli yakni sebesar 31,5. Hasil validasi soal dapat dilihat pada lampiran.
- 5) Menyiapkan angket motivasi belajar yang akan dibagikan kepada siswa.
- 6) Menyiapkan lembar observasi keaktifan belajar yang akan digunakan untuk menilai aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

### 1) Pendahuluan

Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran meliputi, bahan ajar, laptop, LCD proyektor, presensi siswa, kartu soal dan jawaban, lembar soal tes hasil belajar, lembar observasi keaktifan belajar siswa, dan angket motivasi belajar siswa. Setelah semuanya siap guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberikan gambaran tentang proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Make A Match* dan aturannya.

### 2) Kegiatan Inti

#### *a) Stimulation*

Guru mengajak siswa untuk melihat data pendapatan nasional Indonesia. Guru memberikan pengantar materi pendapatan nasional.

*b) Problem Statement*

Siswa menanyakan kepada guru tentang hal-hal apa saja yang ingin diketahui dari mempelajari materi pendapatan nasional. Siswa mencari materi dari berbagai sumber dengan dibimbing oleh guru.

*c) Data Collecting*

Guru memberikan materi tentang pengertian pendapatan nasional, manfaat penghitungannya, serta komponen-komponen yang ada dalam pendapatan nasional. Jika ada siswa yang masih belum paham akan materi yang dijelaskan, maka dipersilahkan untuk bertanya kepada guru. Guru juga memberikan sedikit latihan soal untuk siswa.

*d) Data Processing*

Guru memulai pembelajaran dengan model *Make A Match* yang diawali dengan membagi siswa menjadi dua kelompok besar yakni kelompok ganjil dan kelompok genap. Guru menjelaskan bahwa ada dua jenis kartu yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Pada siklus kali ini, kelompok ganjil diberikan kartu soal dan kelompok genap diberikan kartu jawaban. Guru mempersilahkan siswa untuk mengambil satu kartu untuk tiap siswa sesuai dengan kelompoknya. Setelah seluruh siswa mempunyai kartu, siswa diminta untuk membaca kartu yang dimiliki dan

memikirkan soal atau jawaban dari kartu tersebut. Setelah guru memberikan aba-aba, maka siswa langsung dipersilahkan untuk mencari pasangan dari kartu yang dimilikinya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangannya dipersilahkan untuk mengatakan “*MATCH*” dan duduk di bangku yang sudah disediakan. Bagi siswa yang tidak menemukan pasangannya sampai waktu yang ditentukan sudah habis, siswa dipersilahkan untuk duduk di kursi belakang

*e) Data Verification*

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan kartu soal dan jawaban bersama pasangan secara bergantian. Guru memberikan konfirmasi atas pasangan kartu yang telah dipresentasikan.

*f) Generalization*

Guru dan siswa secara bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan dipresentasikan melalui kartu soal dan kartu jawaban.

3) Penutup

Guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran siklus ini dan memberikan siswa soal tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan memberikan angket motivasi belajar kepada siswa. Setelah selesai, guru menjelaskan materi

yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan memberikan motivasi kepada siswa agar tetap bersemangat dalam belajar.

Hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini ringkasan dari hasil belajar siswa siklus I:

**Tabel 9. Ringkasan Hasil Belajar Siklus I**

Rata-rata Hasil Belajar	72,31
Persentase Ketuntasan Belajar (%)	46

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel ringkasan hasil belajar siklus I menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,31 dan persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 46%. Tindakan ini belum dapat dikatakan berhasil karena rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai 75 dan presentase ketuntasan belajar siswa juga belum mencapai 75%. Dengan demikian, maka harus dilanjutkan ke siklus II dan diharapkan indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai.

### **c. Observasi**

Observasi dilakukan sebagai landasan dan orientasi tindakan yang dilakukan pada tahap refleksi. Observasi dilakukan guna mengamati pelaksanaan pembelajaran, keaktifan siswa dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran ekonomi. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini sudah berlangsung dengan baik.

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Berikut ini merupakan hasil angket motivasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* pada siklus I.

**Tabel 10. Persentase Indikator Motivasi Belajar Siklus I**

No.	Indikator	Persentase (%)
1	Tekun menghadapi tugas	74,62
2	Ulet menghadapi kesulitan	76,54
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	69,04
4	Lebih senang bekerja mandiri	65,00
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	58,46
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	70,00
<b>Rata-rata Motivasi Belajar</b>		<b>68,94</b>

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa adalah 68,94% . Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I ini belum sesuai dengan indikator keberhasilan yakni 75% dan masih terdapat 5 indikator yang skornya masih di bawah 75% maka tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II agar indikator keberhasilan dapat tercapai.

Berikut ini merupakan hasil observasi keaktifan belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* pada siklus I.

**Tabel 11. Persentase Indikator Keaktifan Belajar Siswa**

No.	Indikator	Persentase (%)
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	84,62
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	78,85
3	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi	63,46
4	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	69,23
5	Mencatat materi yang disampaikan oleh guru	67,31
6	Bersehat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi	83,65
<b>Rata-rata Keaktifan Belajar</b>		<b>74,52</b>

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata keaktifan belajar siswa adalah 74,52% . Hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada siklus I ini belum sesuai dengan indikator keberhasilan yakni 75% dan masih terdapat 3 indikator yang skornya masih di bawah 75% maka tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II agar indikator keberhasilan dapat tercapai.

#### **d. Refleksi**

Belum tercapainya indikator keberhasilan minimal pada siklus I ini karena adanya kekurangan dan permasalahan berikut ini:

- 1) Siswa baru pertama kali mengikuti pembelajaran dengan model *Make A Match* sehingga siswa masih kurang paham dengan aturan permainannya.

- 2) Siswa belum memahami materi pembelajaran karena dalam mengikuti proses pembelajaran siswa kurang bersungguh-sungguh.
- 3) Semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah terlihat saat proses pembelajaran masih ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya dan ada siswa yang tidur saat guru sedang menjelaskan materi.
- 4) Masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi sehingga pada saat permainan *Make A Match* berlangsung ada siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya hingga waktu yang ditentukan habis.

Dengan adanya kekurangan pada siklus I ini, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II agar dapat mencapai indikator keberhasilan penelitian ini. Perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus II yang telah didiskusikan dengan guru mata pelajaran antara lain:

- 1) Sebelum memulai pembelajaran guru perlu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan bersungguh-sungguh.
- 2) Guru perlu menjelaskan kembali aturan pelaksanaan model pembelajaran *Make A Match* secara jelas agar siswa dapat memahami dengan baik dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran, melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa, dan memastikan siswa benar-benar paham dengan materi pembelajaran.

### **3. Siklus II**

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan (2x90 menit) yakni pada hari Senin, 6 Agustus 2018 pukul 10.15 sampai 11.45 dan hari Rabu, tanggal 8 Agustus 2018 pukul 12.30 sampai 14.00. Materi yang diberikan pada penelitian siklus ini adalah pendapatan nasional yang meliputi metode penghitungan pendapatan nasional, pengertian pendapatan per kapita, serta rumus menghitung pendapatan per kapita. Hasil penelitian siklus ini akan diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini antara lain:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan digunakan dalam penelitian tentang metode penghitungan pendapatan nasional, pengertian pendapatan per kapita, serta rumus menghitung pendapatan per kapita dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. RPP yang digunakan sudah mendapatkan persetujuan dari tim ahli dengan dengan kriteria baik yang diperoleh dari skor rata-

rata kedua tim ahli yakni sebesar 56,5. Hasil perolehan skor dapat dilihat pada lampiran.

- 7) Menyusun materi ekonomi tentang metode penghitungan pendapatan nasional, pengertian pendapatan per kapita, dan rumus menghitung pendapatan per kapita. Peneliti juga membuat media *powerpoint* berisi materi yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran.
- 8) Peneliti menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban sebagai media dari model pembelajaran *Make A Match*.
- 9) Menyusun soal tes hasil belajar sesuai dengan materi pembelajaran pada siklus ini. Soal tes hasil belajar terdiri dari 20 butir pertanyaan pilihan ganda. Soal tes yang digunakan telah divalidasi oleh tim ahli dengan kriteria sangat baik yang diperoleh dari skor rata-rata kedua tim ahli yakni sebesar 32. Hasil validasi soal dapat dilihat pada lampiran.
- 10) Menyiapkan angket motivasi belajar yang akan dibagikan kepada siswa.
- 11) Menyiapkan lembar observasi keaktifan belajar yang akan digunakan untuk menilai aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

### 1) Pendahuluan

Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran meliputi, bahan ajar, laptop, LCD proyektor, presensi siswa, kartu soal dan jawaban, lembar soal tes hasil belajar, lembar observasi keaktifan belajar siswa, dan angket motivasi belajar siswa. Setelah semuanya siap guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberikan gambaran tentang proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Make A Match* dan aturannya.

### 2) Kegiatan Inti

#### *a) Stimulation*

Guru mengajak siswa untuk melihat data pendapatan nasional Indonesia. Guru memberikan pengantar materi pendapatan nasional.

*b) Problem Statement*

Siswa menanyakan kepada guru tentang hal-hal apa saja yang ingin diketahui dari mempelajari materi. Siswa mencari materi dari berbagai sumber dengan dibimbing oleh guru.

*c) Data Collecting*

Guru memberikan materi tentang metode penghitungan pendapatan nasional, pengertian pendapatan per kapita dan rumus menghitung pendapatan per kapita. Jika ada siswa yang masih belum paham akan materi yang dijelaskan, maka dipersilahkan untuk bertanya kepada guru. Guru juga memberikan sedikit latihan soal untuk siswa.

*d) Data Processing*

Guru memulai pembelajaran dengan model *Make A Match* yang diawali dengan membagi siswa menjadi dua kelompok besar yakni kelompok ganjil dan kelompok genap. Guru menjelaskan bahwa ada dua jenis kartu yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Pada siklus kali ini, kelompok ganjil diberikan kartu jawaban dan kelompok genap diberikan kartu soal. Guru mempersilahkan siswa untuk mengambil satu kartu untuk tiap siswa sesuai dengan kelompoknya. Setelah seluruh siswa mempunyai kartu, siswa diminta untuk membaca kartu yang dimiliki dan

memikirkan soal atau jawaban dari kartu tersebut. Setelah guru memberikan aba-aba, maka siswa langsung dipersilahkan untuk mencari pasangan dari kartu yang dimilikinya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangannya dipersilahkan untuk mengatakan “*MATCH*” dan duduk di bangku yang sudah disediakan. Bagi siswa yang tidak menemukan pasangannya sampai waktu yang ditentukan sudah habis, siswa dipersilahkan untuk duduk di kursi belakang

*e) Data Verification*

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan kartu soal dan jawaban bersama pasangan secara bergantian. Guru memberikan konfirmasi atas pasangan kartu yang telah dipresentasikan.

*f) Generalization*

Guru dan siswa secara bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan dipresentasikan melalui kartu soal dan kartu jawaban.

3) Penutup

Guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran siklus ini dan memberikan siswa soal tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan memberikan angket motivasi belajar kepada siswa. Setelah selesai, guru menjelaskan materi

yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan memberikan motivasi kepada siswa agar tetap bersemangat dalam belajar.

Hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini ringkasan dari hasil belajar siswa siklus II:

**Tabel 12. Ringkasan Hasil Belajar Siklus II**

Rata-rata Hasil Belajar	80,38
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar (%)	88

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel ringkasan hasil belajar siklus II menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,38 dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 88%. Tindakan ini dikatakan berhasil karena persentase ketuntasan siswa sudah lebih dari 75% dan rata-rata hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Maka tidak perlu ada tindakan selanjutnya.

### **c. Observasi**

Observasi dilakukan sebagai landasan dan orientasi tindakan yang dilakukan pada tahap refleksi. Observasi dilakukan guna mengamati pelaksanaan pembelajaran, keaktifan siswa dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran ekonomi. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sudah berlangsung dengan sangat

baik. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Berikut ini merupakan hasil angket motivasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* pada siklus II.

**Tabel 13. Persentase Indikator Motivasi Belajar Siklus II**

No.	Indikator	Persentase (%)
1	Tekun menghadapi tugas	80,51
2	Ulet menghadapi kesulitan	80,38
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	80,38
4	Lebih senang bekerja mandiri	78,08
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	77,31
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	78,92
<b>Rata-rata Motivasi Belajar</b>		<b>79,26</b>

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa adalah 79,26% . Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II ini sudah lebih dari kriteria keberhasilan minimal maka tidak diperlukan tindakan lebih lanjut.

Berikut ini merupakan hasil observasi keaktifan belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* pada siklus II.

**Tabel 14. Persentase Indikator Keaktifan Belajar Siswa**

No.	Indikator	Persentase (%)
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	93,27
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	89,42
3	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi	84,62
4	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	92,31
5	Mencatat materi yang disampaikan oleh guru	85,58
6	Bersehat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi	93,27
<b>Rata-rata Keaktifan Belajar</b>		<b>89,74</b>

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata keaktifan belajar siswa adalah 89,74% . Hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada siklus II ini sudah lebih dari kriteria keberhasilan minimal maka tidak diperlukan tindakan lebih lanjut.

#### **d. Refleksi**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* telah berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan harapan peneliti. Berdasarkan data di atas, keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan tidak perlu dilakukan tindakan lebih lanjut karena telah mencapai tingkat keberhasilan penelitian.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya keaktifan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Kurangnya variasi dalam penerapan model pembelajaran yang digunakan menjadi salah satu penyebab rendahnya keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa yakni model pembelajaran *Make A Match*. Dengan adanya variasi model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus selama 4 kali pertemuan, siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2018 dan Jumat, 3 Agustus 2018. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 6 Agustus 2018 dan Rabu, 8 Agustus 2018. Tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **1. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa**

Keaktifan belajar siswa diukur dengan lembar observasi keaktifan yang dilakukan oleh 4 orang observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penghitungan lembar observasi. Data yang diperoleh dari lembar observasi dihitung persentase per indikator keaktifan belajar dan dihitung presentase rata-rata keaktifan belajar

siswa. Hasil yang diperoleh pada tiap siklus akan dibandingkan untuk melihat presentase peningkatan keaktifan belajar siswa. Presentase peningkatan keaktifan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 15. Persentase Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa (%)**

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Persentase
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	84,62	93,27	8,65
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	78,85	89,42	10,57
3	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi	63,46	84,62	21,16
4	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah	69,23	92,31	23,08
5	Mencatat materi yang disampaikan oleh guru	67,31	85,58	18,27
6	Bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi	83,65	93,27	9,62
<b>Rata-rata Keaktifan Belajar</b>		<b>74,52</b>	<b>89,74</b>	<b>15,22</b>

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II. Keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 15,22%. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yakni meningkat sebesar 23,08%. Peningkatan terendah terjadi pada indikator turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya yakni meningkat sebesar 8,65%.

## 2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penghitungan angket. Data yang diperoleh dari angket dihitung persentase per indikator motivasi belajar dan dihitung presentase rata-rata motivasi belajar. Hasil yang diperoleh pada tiap siklus akan dibandingkan untuk melihat presentase peningkatan motivasi belajar siswa. Presentase peningkatan motivasi hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 16. Persentase Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (%)**

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II	Persentase Peningkatan
1	Tekun menghadapi tugas	74,62	80,51	5,89
2	Ulet menghadapi kesulitan	76,54	80,38	3,84
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	69,04	80,38	11,34
4	Lebih senang bekerja mandiri	65,00	78,08	13,08
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	58,46	77,31	18,85
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	70,00	78,92	8,92
<b>Rata-rata Motivasi Belajar</b>		<b>68,94</b>	<b>79,26</b>	<b>10,32</b>

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai pada siklus II. Motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat meningkat sebesar 10,32%.

Peningkatan tertinggi pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin yang meningkat sebesar 18,85%. Peningkatan terendah pada indikator ulet menghadapi kesulitan yang meningkat sebesar 3,84%.

### 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan soal tes hasil belajar. Dalam penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda sebanyak 20 butir pertanyaan baik pada siklus I maupun siklus II sesuai dengan materi pembelajaran pada tiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dengan membandingkan rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa pada masing-masing siklus. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 17. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Peningkatan</b>
<b>Rata-rata hasil belajar</b>	72,31	82,69	10,38
<b>Persentase ketuntasan belajar (%)</b>	46	88	42

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator keberhasilan tindakan telah tercapai pada siklus kedua yakni sebesar 88%. Rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 10,38. Persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 42%.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Make A Match* sebelumnya, sehingga guru perlu menjelaskan secara detail agar siswa paham dengan aturan pelaksanaan model pembelajaran.
2. Jadwal pelajaran yang masih berubah-ubah dan jam pelajaran yang tidak efektif.
3. Penerapan model pembelajaran belum dikolaborasikan dengan variasi media pembelajaran.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan presentase keaktifan belajar pada siklus I sebesar 74,52% , sedangkan persentase keaktifan belajar pada siklus II sebesar 89,74%. Dapat disimpulkan, bahwa persentase keaktifan belajar meningkat sebesar 15,22%.
2. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan persentase motivasi belajar pada siklus I sebesar 68,94% , sedangkan persentase motivasi belajar pada siklus II sebesar 79,26%. Dapat disimpulkan, bahwa persentase keaktifan belajar meningkat sebesar 10,32%.
3. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 72,31, sedangkan pada siklus II sebesar 82,69. Ketuntasan belajar pada

siklus I sebesar 46%, sedangkan pada siklus II sebesar 88%. Dapat disimpulkan, rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 10,38 dan ketuntasan hasil belajar meningkat sebesar 42%.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru perlu lebih sering memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.
- b. Guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Siswa perlu meningkatkan semangat dan motivasi belajar dari dalam dirinya sendiri dalam mengikuti pembelajaran ekonomi.
- b. Siswa perlu lebih aktif dalam proses pembelajaran agar lebih mudah dalam memahami materi.
- c. Siswa perlu lebih giat dalam belajar agar mampu memperoleh nilai sesuai atau bahkan lebih dari KKM yang ditetapkan sekolah.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian tindakan dapat dilakukan dengan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi dan juga dapat dikombinasikan dengan berbagai media pembelajaran untuk semakin meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2003). *UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses melalui <http://riau.kemenag.go.id/file/file/produkhukum/fcpt1328331919.pdf> Pada tanggal 02 Februari 2016. Pukul 17.20 wib.
- Andriyani, Ririn. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi., dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Ismet. & Hariyanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. (2011). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kurniasih, Imas. & Sani, Berlin. (2014). *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Lailiyah, Nur. (2012). *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dengan Penerapan Strategi Make A Match Kelas IV MIN Tempel*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Majid, Abdul. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdiansyah & Eni Fariyatul. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, Ngalim. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ratumanan, T.G. (2015). *Inovasi Pembelajaran Mengembangkan Potensi Peserta Didik Secara Optimal*. Yogyakarta: Ombak.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman A.M. (1994). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Sa'dun Akbar. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shofiya, Arum Rahma. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudaryono, dkk. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Somadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uno, Hamzah B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Usman, M. U. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosdakarya
- Wahyuni, Sri. (2016). *Model Pembelajaran Make A Match dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMAN 14 Padang*. Jakarta: Journal of Economic and Economic Education Vol.5 No.1:39-46.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Daftar Hadir Siswa

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	ANINDA CANEDIA	√	√
2	ANNAS FAISHAL	√	√
3	DAFFA HAQI	√	√
4	ELIYA AZZAHRA	√	√
5	FADHILAH SASONGKO	√	√
6	FITRIA NUR K	√	√
7	FITRIANA DEWI	√	√
8	GITA RIZKY	√	√
9	IRFAN DWI	√	√
10	KHARISMA MIFTA	√	√
11	KHOIRUNNISA ALIYYA	√	√
12	MARCELLA SEKAR	√	√
13	MUHAMMAD FILLAH	√	√
14	NONA NURILLAH	√	√
15	NUR SYA'BAN ANISA	√	√
16	NURRIZKY MUHARISMA	√	√
17	PUTRA BHAGASKARA	√	√
18	RAHMA ANISSA	√	√
19	RAKEN ABDURROZAQ	√	√
20	SINTA AULYA PRATIWI	√	√
21	SYAFIRA NOORAISAH	√	√
22	SYIFA HAMIDAH	√	√
23	TARISA AYUNINGTYAS	√	√
24	VIVIYANA SEPTIANINGRUM	√	√
25	WAHYU BEKTI WIBOWO	√	√
26	YULAIKA NURMAYASARI	√	√
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>26</b>

## Lampiran 2

### Instrumen Lembar Observasi Keaktifan Belajar

Siklus Ke : .....

Tanggal : .....

Materi : .....

No	Indikator	No. Absen					
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya						
2	Terlibat dalam pemecahan masalah						
3	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi						
4	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah						
5	Mencatat materi yang disampaikan oleh guru						
6	Berseangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi						
	<b>Jumlah</b>						

### Lampiran 3

#### Instrumen Angket Motivasi Belajar

Identitas Responden

Nama : .....(Boleh tidak diisi)  
No. Absen : .....  
Kelas : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah identitas pada tempat yang telah tersedia
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom alternatif jawaban yang anda pilih
3. Hanya ada satu jawaban untuk setiap pernyataan
4. Hasil angket tidak akan berpengaruh pada nilai mata pelajaran
5. Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas ekonomi tepat waktu					
2	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan sungguh-sungguh					
3	Jika ada waktu luang, saya gunakan untuk mengerjakan tugas					
4	Saya tidak serius dalam mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru					
5	Apabila ada soal yang sulit saya akan berusaha mencari jawabannya					
6	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan					
7	Jika ada soal yang sulit, saya tidak akan mengerjakannya					
8	Jika nilai ekonomi saya jelek, saya akan belajar lebih giat agar nilai saya menjadi lebih baik					
9	Saya tertarik untuk mengerjakan soal-soal ekonomi yang diberikan oleh guru					
10	Saya akan mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi					
11	Ketika guru sedang menjelaskan materi, saya lebih senang berbicara dengan teman					

12	Jika ada informasi yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi, saya akan mendiskusikannya dengan teman					
13	Saya tidak tertarik untuk mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi					
14	Saya mengerjakan sendiri tugas ekonomi yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuan saya					
15	Saya mencontoh jawaban milik teman ketika mengerjakan tugas ekonomi					
16	Jika ada soal di LKS yang belum dikerjakan, maka saya akan mengerjakannya					
17	Saya tidak akan mengerjakan soal-soal di LKS tanpa perintah dari guru					
18	Saya mempunyai target minimal di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan jawaban benar					
19	Saya memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi					
20	Saya tidak pernah memberikan pendapat jika sedang berdiskusi					
21	Saya tidak mudah terpengaruh dengan hasil jawaban teman					
22	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya akan mengganti jawaban saya agar sama dengan teman					

## Lampiran 4

### Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

#### Uji Validitas

	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Butir 1	0.510	0.3388	VALID
Butir 2	0.537	0.3388	VALID
Butir 3	0.243	0.3388	TIDAK VALID
Butir 4	0.459	0.3388	VALID
Butir 5	0.654	0.3388	VALID
Butir 6	0.640	0.3388	VALID
Butir 7	0.676	0.3388	VALID
Butir 8	0.704	0.3388	VALID
Butir 9	0.616	0.3388	VALID
Butir 10	0.399	0.3388	VALID
Butir 11	0.690	0.3388	VALID
Butir 12	0.335	0.3388	TIDAK VALID
Butir 13	0.766	0.3388	VALID
Butir 14	0.584	0.3388	VALID
Butir 15	0.714	0.3388	VALID
Butir 16	0.359	0.3388	VALID
Butir 17	0.636	0.3388	VALID
Butir 18	0.499	0.3388	VALID
Butir 19	0.520	0.3388	VALID
Butir 20	0.666	0.3388	VALID
Butir 21	0.585	0.3388	VALID
Butir 22	0.662	0.3388	VALID

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,747	,913	23

## Lampiran 5

### Silabus Ekonomi SMA Kelas XI

Satuan Pendidikan : SMA  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Kompetensi Inti :

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Pembelajaran	Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	3.1.1 Menjelaskan pengertian pendapatan nasional  3.1.2 Mendeskrip	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pendapatan nasional.</li> <li>• Manfaat pendapatan nasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan Saintifik Learning</li> <li>• Metode Ceramah, Tanya jawab, Diskusi</li> <li>• Model</li> </ul>	Bentuk soal Uraian Bentuk soal pilihan ganda	14 JP	Buku paket ekonomi kurikulum 2013 edisi revisi 2016  Data – data ekonomi dari BPS

	<p>sikan manfaat pendapatan nasional</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi komponen – komponen / konsep pendapatan nasional</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>3.1.5 Mendeskripsikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional.</li> <li>• Metode penghitungan pendapatan nasional.</li> <li>• Pendapatan per kapita.</li> <li>• Distribusi pendapatan.</li> </ul>	<p>nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.</li> <li>• Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.</li> <li>• Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional secara lisan dan</li> </ul>	Discovery Learning	Presentasi hasil diskusi		LKS pegangan siswa
--	--	---	--	--------------------	--------------------------	--	--------------------

	pendapatan perkapita 3.1.6 Menganalisis distribusi pendapatan		tulisan.				
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	4.1.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional 4.1.2 Menyajikan hasil analisis temuan kasus ketimpangan distribusi pendapatan						

## Lampiran 6

### SIKLUS I

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Depok

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas /Semester : XI IPS/ Gasal

Program : Peminatan IPS

Materi Pokok : 3.1 Konsep dan Metode Penghitungan  
Pendapatan Nasional

Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2 pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan 2	
<p><b>KI 1. Kompetensi Sikap Spiritual</b> yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.</p> <p><b>KI 2. Kompetensi Sikap Sosial</b> yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.</p>	
KI 3	KI 4
<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ilmu pengetahuan,</li> <li>b. teknologi,</li> <li>c. seni,</li> <li>d. budaya, dan</li> <li>e. humaniora</li> </ol> <p>Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. efektif,</li> <li>b. kreatif,</li> <li>c. produktif,</li> <li>d. kritis,</li> <li>e. mandiri,</li> <li>f. kolaboratif,</li> <li>g. komunikatif, dan</li> <li>h. solutif,</li> </ol> <p>Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan</p>

	dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
--	---

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.1	Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	4.1	Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1.1	Menjelaskan pengertian pendapatan nasional		
3.1.2	Mendeskripsikan manfaat penghitungan pendapatan nasional		
3.1.3	Mengidentifikasi komponen-komponen pendapatan nasional	4.1.3	Menyajikan hasil penghitungan komponen pendapatan nasional

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *Make A Match*, serta metode tanya jawab dan diskusi, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi pengertian pendapatan, manfaat penghitungannya, serta komponen-komponen dalam pendapatan nasional dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain.

Tujuan pembelajaran dalam pembelajaran ini yaitu:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pendapatan nasional
2. Siswa dapat mendeskripsikan manfaat penghitungan pendapatan nasional
3. Siswa dapat mengidentifikasi komponen-komponen dalam pendapatan nasional
4. Siswa dapat menyajikan hasil penghitungan komponen pendapatan nasional

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pendapatan nasional
2. Manfaat penghitungan pendapatan nasional
3. Komponen-komponen dalam pendapatan nasional

## E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Tanya Jawab, Diskusi.
3. Model Pembelajaran : *Make a Match*.

#### F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

##### Media Pembelajaran :

- Powerpoint
- Lembar Kerja Siswa.
- Kartu soal dan kartu jawaban

##### Sumber belajar

- Buku teks ekonomi yang relevan.

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
1. Kegiatan Awal		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</li> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik.</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	15	<p><b>PPK</b> (religius)</p> <p><b>Literasi</b></p>
2. Kegiatan Inti	<p><b>Stimulation</b></p> <p><b>Problem statetment</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta diajak untuk mencari informasi mengenai pendapatan nasional Indonesia.</li> <li>▪ Peserta didik membaca materi mengenai pendapatan nasional.</li> <li>▪ Peserta didik mencari informasi mengenai materi pendapatan nasional dari berbagai sumber.</li> <li>▪ Pertanyaan yang diharapkan muncul dari peserta didik antara lain :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa pengertian pendapatan nasional?</li> <li>2. Apa saja manfaat yang diperoleh dari penghitungan pendapatan nasional?</li> </ol> </li> </ul>	60	<p><b>Literasi</b></p> <p><b>(Saintifik)</b></p>

	<b>Data collecting</b>	<p>3. Apa saja komponen dalam pendapatan nasional?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mendiskusikan konsep pendapatan nasional.</li> <li>▪ Peserta didik diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus didiskusikan.</li> <li>▪ Peserta didik mencari informasi mengenai pengertian pendapatan nasional, manfaat penghitungan pendapatan nasional, serta komponen dalam pendapatan nasional dari berbagai sumber.</li> </ul>		<b>PPK</b> (teliri, jujur, tanggung jawab, kerjasama)
<b>3. Kegiatan Penutup</b>		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>▪ Guru memberikan umpan balik</li> <li>▪ Tindak lanjut (penugasan)</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	15	

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

<b>Kegiatan</b>	<b>Sintak pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu (menit)</b>	<b>Ket</b>
<b>1. Kegiatan Awal</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</li> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik.</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10	<b>PPK</b> (religius)  <b>Literasi</b>

<b>2. Kegiatan Inti</b>	<p><b>Data processing</b></p> <p><b>Data verification</b></p> <p><b>Generalization</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memulai model pembelajaran make a match dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok ganjil dan genap sesuai dengan nomor absen.</li> <li>▪ Guru mempersilahkan peserta didik mengambil masing-masing satu kartu.</li> <li>▪ Peserta didik dipersilahkan untuk membaca dan memahami kartu yang dipilih serta memikirkan soal/jawaban dari kartu tersebut.</li> <li>▪ Peserta didik diminta mencari pasangan kartu soal/jawaban dari kartu yang dimiliki.</li> <li>▪ Peserta didik yang sudah menemukan pasangannya diminta untuk mengatakan “MATCH” dan dipersilahkan duduk di kursi yang sudah disediakan.</li> <li>▪ Peserta didik yang sudah mendapatkan pasangannya dipersilahkan untuk mempresentasikan kartu yang dimiliki/.</li> <li>▪ Peserta didik yang lain dipersilahkan untuk bertanya.</li> <li>▪ Guru memberikan konfirmasi kecocokan kartu kemudian mempersilahkan pasangan selanjutnya untuk presentasi.</li> <li>▪ Peserta didik dibantu oleh guru membuat kesimpulan tentang materi pendapatan nasional yang telah dipelajari yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian pendapatan nasional</li> <li>- Manfaat penghitungan pendapatan nasional</li> <li>- Komponen penghitungan pendapatan nasional.</li> </ul> </li> </ul>	70	<p style="text-align: center;"><b>PPK</b> (teliri, jujur, tanggung jawab, kerjasama)</p> <p style="text-align: center;"><b>C4</b> (Collaborate, communication)</p> <p style="text-align: center;"><b>Literasi</b></p> <p style="text-align: center;"><b>PPK</b> (toleransi, menerima pendapat orang lain).</p> <p style="text-align: center;"><b>C4</b> <b>HOTS</b> <b>Literasi</b></p>
<b>3. Kegiatan Penutup</b>		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> </ul>	10	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan umpan balik</li> <li>▪ Tindak lanjut (penugasan)</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>		
--	--	--	--	--

#### H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

	Aspek	No. IPK	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Pengetahuan	3.1.1	Menjelaskan pengertian pendapatan nasional	Tes Tertulis	Pilihan Ganda
		3.1.2	Mendeskripsikan manfaat penghitungan pendapatan nasional	Tes Tertulis	Pilihan Ganda
		3.1.3	Mengidentifikasi komponen-komponen pendapatan nasional	Tes Tertulis	Pilihan Ganda
2.	Keterampilan	4.1.3	Menyajikan hasil penghitungan komponen pendapatan nasional.	Penugasan	Kinerja

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Ekonomi,

Depok, 30 Juli 2018

Peneliti,




Drs. Tri Nardono  
NIP 19680409 199512 1 003

Monica Christi  
NIM. 14804241048

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### PENILAIAN PENGETAHUAN

Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1  
Kelas XI IPS 1  
Pendapatan Nasional

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan tanda silang (X)!**

1. Pendapatan nasional yaitu ...
  - a. Jumlah uang yang diterima dalam waktu satu tahun
  - b. Jumlah uang yang dihasilkan dalam waktu satu tahun
  - c. Jumlah investasi swasta dan pemerintah selama satu tahun
  - d. Nilai produksi yang dihasilkan suatu negara selama satu tahun
  - e. Jumlah uang yang tersimpan di bank swasta dan pemerintah
  
2. Berikut tujuan dan manfaat mempelajari pendapatan nasional
  - (1) Membantu membuat rencana dan melaksanakan pembangunan secara bertahap
  - (2) Mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemajuan perekonomian
  - (3) Membandingkan perekonomian antarnegara
  - (4) Membantu merumuskan kebijaksanaan pemerintah
  - (5) Mengetahui dan menelaah struktur perekonomianManfaat mempelajari pendapatan nasional ditunjukkan pada nomor ...
  - a. (1), (2), dan (3)
  - b. (1), (3), dan (4)
  - c. (2), (3), dan (4)
  - d. (2), (4), dan (5)
  - e. (3), (4), dan (5)
  
3. Jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua penduduk termasuk warga negara asing yang berdomisili di suatu negara dalam periode tertentu disebut ...
  - a. Disposable income
  - b. Personal income
  - c. Gross Domestic Regional
  - d. Gross Domestic Product
  - e. Gross National Product
  
4. Pendapatan Nasional Netto adalah ...
  - a. GNP – pajak langsung
  - b. GNP + subsidi
  - c. NNP – pajak tidak langsung
  - d. NNP – pajak tidak langsung + subsidi
  - e. NNP – pajak langsung – subsidi
  
5. Produk nasional bruto = 90.000 M  
Pajak langsung = 1.000 M  
Pajak tidak langsung = 10.000 M  
Penyusutan barang modal = 5.000 M  
Dari data di atas, besarnya NNI adalah ...
  - a. 59.000 M
  - b. 65.000 M
  - c. 70.000 M
  - d. 75.000 M
  - e. 79.000 M

- c. 74.000 M
6. Pendapatan Nasional suatu negara dikurangi pendapatan faktor produksi warga negara asing di negara tersebut dan ditambah hasil faktor produksi warga negara itu di negara lain disebut ...
- |                            |                           |
|----------------------------|---------------------------|
| a. Pendapatan perseorangan | d. Gross National Product |
| b. Pendapatan disposabel   | e. Net National Product   |
| c. Pendapatan regional     |                           |
7. Jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat adalah ...
- |                          |
|--------------------------|
| a. Produk nasional bruto |
| b. Produk domestik bruto |
| c. Produk nasional netto |
| d. Pendapatan nasional   |
| e. Pendapatan disposabel |
8. Data perhitungan pendapatan nasional suatu negara adalah sebagai berikut (dalam miliar rupiah)
- |                      |          |
|----------------------|----------|
| Penyusutan           | Rp 120   |
| Pajak langsung       | Rp 50    |
| Transfer payment     | Rp 135   |
| Net National Income  | Rp 1.680 |
| Pajak tidak langsung | Rp 50    |
- Dari data diatas maka besarnya GDP adalah ...
- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. Rp 1.730 | d. Rp 1.270 |
| b. Rp 1.680 | e. Rp 1.220 |
| c. Rp 1.630 |             |
9. Nilai balas jasa dari semua faktor produksi yang diterima, setelah dikurangi pajak tidak langsung disebut ...
- |                           |
|---------------------------|
| a. Gross National Product |
| b. Net National Product   |
| c. Net National Income    |
| d. Personal Income        |
| e. Disposable Income      |
10. Pendapatan nasional yang dihitung dari hasil produksi sektor ekonomi di suatu negara disebut dengan ...
- |        |        |
|--------|--------|
| a. GDP | d. NNP |
| b. GNP | e. NNI |
| c. PNB |        |
11. Suatu negara memiliki data sebagai berikut.  
GNP Rp 500 miliar, penyusutan Rp 30 miliar, pajak langsung Rp 10 miliar, dan pajak tidak langsung Rp 15 miliar. Besar Net National Income (NNI) berdasarkan data tersebut adalah ...
- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Rp 250 miliar | d. Rp 435 miliar |
| b. Rp 375 miliar | e. Rp 455 miliar |

- c. Rp 405 miliar
12. GNP dapat dihitung dengan cara ...
- GDP – penyusutan
  - GDP – pajak tidak langsung
  - NNI + transfer payment
  - GDP + pendapatan netto terhadap luar negeri
  - NNP – pajak tidak langsung
13. Selisih antara PNB dan PNN adalah sebesar ...
- Pajak tidak langsung
  - Biaya-biaya faktor produksi
  - Depresiasi
  - Subsidi
  - Pajak tidak langsung ditambah subsidi
14. Berikut data keuangan suatu negara
- Produk domestik bruto sebesar Rp 950.000.000 miliar
  - Perusahaan asing di negara tersebut sebesar Rp 300.000 miliar
  - Pendapatan warga negara di luar negeri sebesar Rp 230.000 miliar
- Berdasarkan data tersebut, besar pendapatan nasional bruto adalah ...
- Rp 600.000 miliar
  - Rp 750.000 miliar
  - Rp 830.000 miliar
  - Rp 880.000 miliar
  - Rp 970.000 miliar
15. Pendapatan perseorangan dikurangi dengan pembayaran pindahan ditambah dengan (iuran sosial + laba ditahan + pajak perseorangan) dinamakan ...
- GDP
  - GNP
  - NNP
  - NNI
  - DI
16. Diketahui:
- |                     |           |
|---------------------|-----------|
| GNP                 | = 480.000 |
| Penyusutan          | = 30.000  |
| Pajak tak langsung  | = 25.000  |
| Pembayaran transfer | = 10.000  |
| Pajak langsung      | = 20.000  |
- Besarnya PI dari data diatas adalah ...
- 335.000
  - 400.000
  - 435.000
  - 500.000
  - 515.000
17. Pendapatan perseorangan dikurangi dengan pajak perseorangan atau pajak langsung disebut ...
- National income
  - Disposable income
  - Personal inscome
  - Gross national product
  - Net national product

18. Data pendapatan nasional suatu negara sebagai berikut
- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| NNI                  | Rp 200 miliar |
| Transfer payment     | Rp 10 miliar  |
| Pajak tidak langsung | Rp 10 miliar  |
| Asuransi             | Rp 4 miliar   |
| Laba ditahan         | Rp 4 miliar   |
| Iuran jaminan sosial | Rp 2 miliar   |
- Negara tersebut memiliki personal income (PI) sebesar ...
- Rp 117 miliar
  - Rp 200 miliar
  - Rp 228 miliar
  - Rp 298 miliar
  - Rp 388 miliar

19. GDP (gross domestic product) akan naik apabila ...
- Investasi pada sektor ekonomi bertambah
  - Besarnya barang dan jasa diluar negeri
  - Volume uang yang beredar bertambah
  - Penerimaan negara dalam APBN bertambah
  - Laju inflasi berkurang

20. Berikut data pendapatan nasional suatu negara
- |                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| - GNP                     | Rp 70.000 miliar |
| - Penyusutan barang modal | Rp 7.000 miliar  |
| - Pajak tidak langsung    | Rp 13.000 miliar |
| - Transfer payment        | Rp 4.000 miliar  |
| - Pajak langsung          | Rp 1.000 miliar  |
- Berdasarkan data tersebut, besarnya pendapatan disposibel (DI) adalah ...
- Rp 45.000 miliar
  - Rp 46.000 miliar
  - Rp 52.000 miliar
  - Rp 53.000 miliar
  - Rp 54.000 miliar

**Kunci Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. D |
| 2. E  | 12. D |
| 3. D  | 13. C |
| 4. C  | 14. D |
| 5. D  | 15. E |
| 6. D  | 16. C |
| 7. B  | 17. B |
| 8. A  | 18. B |
| 9. C  | 19. A |
| 10. B | 20. D |

**Pedoman penskoran**

- **Pilihan Ganda** : Tiap nomor untuk jawaban benar skor = 5, jumlah skor maksimal = 100

**PENILAIAN KETRAMPILAN****a. Rubrik Penilaian Kinerja**

Hari / Tanggal : .....

KD : 3.1 Konsep dan Metode Penghitungan Pendapatan Nasional

Kegiatan : Diskusi

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KEGIATAN YANG DIAMATI						NILAI
		Terlibat dalam diskusi pemecahan masalah		Melaksanakan diskusi sesuai prosedur		Aktif dalam presentasi		
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1								
2								
3								
4								
dst								

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

**PENILAIAN PORTOFOLIO****Rubrik Portofolio**

Nama Peserta didik: \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Guru : \_\_\_\_\_

No	Kriteria/ Aspek	Ada	Tidak
1	Kumpulan karya peserta didik		
2	Kumpulan hasil tes dan latihan.		

## **Lampiran Materi Siklus I**

### **A. Definisi Pendapatan Nasional**

Pendapatan nasional menggambarkan tingkat produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam kurun waktu 1 tahun tertentu. Dengan demikian, pendapatan nasional mempunyai peran penting dalam menggambarkan tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai serta pertumbuhan dan perubahannya dari tahun ke tahun. Kegiatan perekonomian negara dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Pendapatan nasional merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan perekonomian suatu negara. Pendapatan nasional dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Nilai barang dan jasa yang diproduksi masyarakat suatu negara dalam satu periode tertentu.
2. Jumlah pengeluaran nasional untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan.
3. Jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

### **B. Manfaat Penghitungan Pendapatan Nasional**

Perhitungan pendapatan nasional bertujuan mendapatkan taksiran yang akurat mengenai nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara selama 1 tahun. Manfaat dilakukannya penghitungan pendapatan nasional antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menelaah susunan atau struktur perekonomian
2. Membandingkan kemajuan perekonomian antarnegara/antardaerah
3. Membandingkan kemajuan perekonomian dari waktu ke waktu
4. Menjadi sumber informasi bagi pemerintah
5. Merumuskan kebijakan pemerintah

### **C. Konsep dan Komponen-Komponen dalam Pendapatan Nasional**

1. Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)  
Produk Domestik Bruto adalah jumlah nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam periode tertentu atau satu tahun termasuk barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan milik penduduk negara tersebut dan oleh penduduk negara lain yang tinggal di negara bersangkutan.
2. Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)  
Produk Nasional Bruto adalah total nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu masyarakat suatu negara selama periode tertentu baik yang tinggal di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Produk Nasional Netto (PNN) atau Net National Product (NNP)  
Produk Nasional Netto adalah produk nasional bruto dikurangi penyusutan barang-barang pengganti modal dalam proses produksi.

4. Pendapatan Nasional Neto (Net National Income) = NNI  
Pendapatan Nasional Neto adalah produk nasional neto dikurangi dengan pajak tidak langsung dan ditambah dengan subsidi
5. Pendapatan Perorangan (Personal Income = PI)  
Pendapatan Perorangan adalah seluruh jumlah seluruh penerimaan yang benar-benar sampai di tangan masyarakat ditulis dalam rumus:  $PI = NNI + \text{transfer payment} - (\text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi} + \text{iuran jaminan sosial} + \text{pajak perseorangan})$
6. Pendapatan Disposable/ setelah pajak (Disposable Income)  
Pendapatan Disposable adalah pendapatan perseorangan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan. Rumusnya:  $\text{Disposable Income} = \text{Personal Income} - \text{Pajak Penghasilan}$ .

## Lampiran 7

### Lembar Validasi RPP *Expert Judgement* Siklus I

**Lembar Validasi  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus I**

Kelas/Semester : XI/1  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Pengertian Pendapatan Nasional, Manfaat Penghitungan Pendapatan Nasional, Konsep / Komponen-Komponen Penghitungan Pendapatan Nasional

**Petunjuk:**

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>					
	1. Kejelasan SK dan KD				✓	
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
<b>II</b>	<b>Isi yang Disajikan</b>					
	1. Sistematika penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran				✓	
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
<b>III</b>	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
<b>IV</b>	<b>Waktu</b>					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	

**Komentar/Saran**

.....

.....

.....

.....

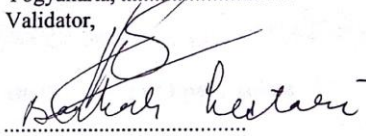
.....

**Kesimpulan Umum**

Berdasarkan penilaian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 31 Juli 2018  
Validator,

  
NIP. 195408091980032001

**Lembar Validasi  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus I**

Kelas/Semester : XI/1  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Pengertian Pendapatan Nasional, Manfaat Penghitungan Pendapatan Nasional, Konsep / Komponen-Komponen Penghitungan Pendapatan Nasional

**Petunjuk:**

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>					
	1. Kejelasan SK dan KD				✓	
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓		
<b>II</b>	<b>Isi yang Disajikan</b>					
	1. Sistematika penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran				✓	
	3. Kejelasan skenario pembelajaran			✓		
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)				✓	
<b>III</b>	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
<b>IV</b>	<b>Waktu</b>					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	

**Komentar/Saran**

.....  
 .....  
 .....

**Kesimpulan Umum**

Berdasarkan penilaian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 27 Juli 2018  
 Validator,

*(Signature)*  
 Drs. Tri Nardono  
 NIP. 19680409 199512 1 003

Lampiran 8

Lembar Validasi Soal *Expert Judgement* Siklus I

LEMBAR VALIDASI  
SOAL TES HASIL BELAJAR  
SIKLUS I

Kelas/Semester : XI IPS 1/1  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Pengertian Pendapatan Nasional, Manfaat Penghitungan  
Pendapatan Nasional, Konsep/Komponen-Komponen  
Pendapatan Nasional

Petunjuk:

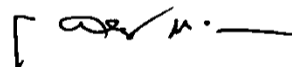
Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1= Sangat tidak baik
- 2= Tidak baik
- 3= Kurang baik
- 4= Baik
- 5= Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
1	Aspek petunjuk					
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
	b. Kriteria skor dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
2	Aspek cakupan tes hasil belajar kognitif					
	a. Butir-butir soal dinyatakan secara jelas	1	2	3	4	5
	b. Pilihan jawaban dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
3	Aspek bahasa					
	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan EYD	1	2	3	4	5
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	1	2	3	4	5
	c. Menggunakan kata dan kalimat yang mudah dipahami	1	2	3	4	5
	Total skor					

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Validator,



Maimun Sholeh, M. Si.  
NIP. 19660606 200501 1 002

**LEMBAR VALIDASI  
SOAL TES HASIL BELAJAR  
SIKLUS I**

Kelas/Semester : XI IPS 1/1  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Materi : Pengertian Pendapatan Nasional, Manfaat Penghitungan  
 Pendapatan Nasional, Konsep/Komponen-Komponen  
 Pendapatan Nasional

Petunjuk:

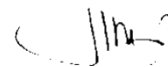
Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1= Sangat tidak baik
- 2= Tidak baik
- 3= Kurang baik
- 4= Baik
- 5= Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
1	Aspek petunjuk					
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
	b. Kriteria skor dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
2	Aspek cakupan tes hasil belajar kognitif					
	a. Butir-butir soal dinyatakan secara jelas	1	2	3	4	5
	b. Pilihan jawaban dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
3	Aspek bahasa					
	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan EYD	1	2	3	4	5
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	1	2	3	4	5
	c. Menggunakan kata dan kalimat yang mudah dipahami	1	2	3	4	5
	Total skor					

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Vali



Dr. Tri Nardono  
 NIP. 19680409 199512 1003

## Lampiran 9

### Hasil Validasi RPP dan Soal *Expert Judgement* Siklus I

Keterangan	Siklus I	
	RPP	Soal
Dra. Barkah Lestari, M.Pd.	58	-
Maimun Sholeh, M.Si.	-	31
Drs. Tri Nardono	54	32
Rata-rata	56	32
Kriteria	Baik	Sangat Baik

#### Kriteria hasil validasi RPP:

Nilai	Kriteria
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

#### Kriteria hasil validasi soal:

Nilai	Kriteria
$0 < x \leq 7$	Sangat Tidak Baik
$7 < x \leq 14$	Tidak Baik
$14 < x \leq 21$	Kurang Baik
$21 < x \leq 28$	Baik
$28 < x \leq 35$	Sangat Baik

## Lampiran 10

### Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Mata Pelajaran : *Ekonomi*  
 Materi : *Pendapatan Nasional*  
 Kelas : *XI IPS 1*  
 Pertemuan Ke- : *1*

Petunjuk:

Berikan tanda cek (√) pada setiap komponen yang muncul selama kegiatan pembelajaran dan tuliskan uraian penjelasan dalam kolom "keterangan" jika diperlukan keterangan lebih lanjut:

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mengucapkan salam ketika memasuki ruangan	√		PD menjawab salam
	b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa		√	Bukan pelajaran jam pertama.
	c. Guru melakukan perkenalan dan presensi	√		
	d. Guru memberikan apersepsi kepada siswa	√		PD menjawab apersepsi guru
	e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	√		PD memperhatikan
	f. Guru memberikan gambaran umum mengenai model pembelajaran yang akan dipakai	√		PD ada yang berbicara sendiri
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru memberikan materi tentang pendapatan nasional	√		PD mendengarkan & menyimak penjelasan guru.
	b. Guru membimbing siswa dalam mencari materi dari berbagai sumber	√		ada PD yg bermain HP

	c. Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan	✓		PD saling berbicara sesama temannya.
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang masih belum dipahami	✓		PD tidak turut aktif untuk bertanya
3.	Penutup			
	a. Guru bersama siswa mengambil kesimpulan	✓		PD bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
	g. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	✓		PD memperhatikan, tetapi ada juga yang ramai sendiri
	h. Guru mengucapkan salam	✓		PD menjawab salam

Catatan Tambahan:

.....

.....

.....

.....

Observer

*afhd,*  
Nur Astuti P.

### Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Mata Pelajaran : *Ekonomi*  
 Materi : *Pendapatan Nasional*  
 Kelas : *X IPS 1*  
 Pertemuan Ke- : *2*

Petunjuk:

Berikan tanda cek (√) pada setiap komponen yang muncul selama kegiatan pembelajaran dan tuliskan uraian penjelasan dalam kolom "keterangan" jika diperlukan keterangan lebih lanjut:

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mengucapkan salam ketika memasuki ruangan	√		<i>Siswa menjawab salam</i>
	b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa			
	c. Guru melakukan perkenalan dan presensi	√		<i>siswa mengambil nomor sesuai absen.</i>
	d. Guru memberikan apersepsi kepada siswa	√		<i>Siswa aktif menjawab, guru mengulang materi sebelumnya dengan bertanya pada siswa.</i>
	e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	√		
	f. Guru memberikan gambaran umum mengenai model pembelajaran yang akan dipakai	√		
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru membantu siswa mengingat kembali materi pendapatan nasional	√		<i>Siswa antusias</i>
	b. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar secara heterogen	√		<i>Siswa antusias.</i>

	c. Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban lalu meminta masing-masing siswa mengambil 1 kartu	✓		Siswa memperhatikan
	d. Guru menjelaskan pelaksanaan model make a match	✓		siswa memperhatikan.
	e. Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan model make a match	✓		siswa aktif mencari pasangan (kartu soal dan kartu jawaban).
	f. Guru mempersilahkan siswa melaksanakan presentasi	✓		Siswa mempresentasikan kartu soal dan jawaban setelah berpasangan.
	g. Guru memberikan konfirmasi kecocokan kartu	✓		siswa memperhatikan konfirmasi yang diberikan guru
3.	Penutup			
	a. Guru bersama siswa mengambil kesimpulan	✓		siswa aktif untuk mengambil kesimpulan tentang materi yg telah disampaikan guru.
	b. Guru memberikan <i>posttest</i>	✓		siswa aktif dan antusias dalam mengerjakan
	c. Guru memberikan angket motivasi	✓		siswa aktif dan antusias dalam mengerjakan
	d. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			
	e. Guru mengucapkan salam			

Catatan Tambahan:

.....

.....

.....

.....

Observer



Hanifah Rachmawati

## Lampiran 11

### Rekapitulasi Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Total
1	ANINDA CANEDIA	4	4	1	2	3	3	17
2	ANNAS FAISHAL	3	4	3	4	1	4	19
3	DAFFA HAQI	3	3	2	3	1	3	15
4	ELIYA AZZAHRA	4	3	2	4	3	4	20
5	FADHILAH SASONGKO	4	3	3	3	2	4	19
6	FITRIA NUR K	4	3	3	3	4	3	20
7	FITRIANA DEWI	3	3	4	3	3	4	20
8	GITA RIZKY	4	4	1	2	4	3	18
9	IRFAN DWI	2	1	1	1	1	2	8
10	KHARISMA MIFTA	4	3	3	3	4	3	20
11	KHOIRUNNISA ALIYYA	4	3	4	2	3	4	20
12	MARCELLA SEKAR	4	3	3	4	4	3	21
13	MUHAMMAD FILLAH	3	3	3	3	1	3	16
14	NONA NURILLAH	4	3	1	2	4	3	17
15	NUR SYA'BAN ANISA	3	4	3	4	2	4	20
16	NURRIZKY MUHARISMA	4	3	3	3	4	3	20
17	PUTRA BHAGASKARA	2	3	2	3	1	4	15
18	RAHMA ANISSA	4	3	3	3	4	3	20
19	RAKEN ABDURROZQAQ	2	3	4	2	1	4	16
20	SINTA AULYA PRATIWI	3	3	3	1	2	2	14
21	SYAFIRA NOORAISAH	4	2	3	3	4	3	19
22	SYIFA HAMIDAH	3	4	1	2	3	4	17
23	TARISA AYUNINGTYAS	3	4	1	2	4	4	18
24	VIVIYANA SEPTIANINGRUM	4	3	3	3	4	3	20
25	WAHYU BEKTI WIBOWO	3	3	3	3	1	3	16
26	YULAIKA NURMAYASARI	3	4	3	4	2	4	20
	<b>Jumlah per indikator</b>	88	82	66	72	70	87	
	<b>Presentase per indikator</b>	84,62%	78,85%	63,46%	69,23%	67,31%	83,65%	
	<b>Rata-rata keaktifan belajar</b>	<b>74,52%</b>						

**Lampiran 12**

**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Total	Presen tase
1	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	70	70
2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	61	61
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	74	74
4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	62	62
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	73	73
6	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	71	71
7	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	80	80
8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	70	70
9	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	66	66
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	75	75
11	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	77	77
12	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	67	67
13	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	2	2	5	4	4	4	3	73	73
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	71	71
15	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66	66
16	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	68	68
17	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	64	64
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	71	71
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	72	72
20	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	66	66
21	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	66	66
22	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	73	73
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	79
24	5	5	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	73	73
25	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	64	64
26	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	72	72
Jumlah per butir pernyataan	100	99	92	107	97	87	107	97	93	81	88	95	74	85	67	99	101	84	92	79	1824	
Jumlah per indikator	291			398				359				169		152		455						
Rata-rata per indikator	97			99,5				89,75				84,5		76		91						

Persentase indikator	74,62			76,54			69,04			65,00			58,46			70,00				
<b>SKOR MOTIVASI</b>				<b>413,65</b>																
<b>RATA-RATA MOTIVASI</b>				<b>68,94</b>																

## Lampiran 13

### Hasil Belajar Siswa Siklus I

#### DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Depok  
 Nama Tes : Tes Hasil Belajar Siklus I  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/Program : XI IPS 1  
 Tanggal Tes : 3 Agustus 2018  
 Pokok Bahasan/Sub : Pendapatan Nasional

<b>KKM</b>
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Akhir	Predik t	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai			
1	ANINDA CANEDIA	P	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
2	ANNAS FAISHAL	L	13	7	65,00	65,00	C+	Belum tuntas
3	DAFFA HAQI	P	13	7	65,00	65,00	C+	Belum tuntas
4	ELIYA AZZAHRA AZIZ	L	13	7	65,00	65,00	C+	Belum tuntas
5	FADHILAH SASONGKO	P	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
6	FITRIA NUR KHASANAH	P	15	5	75,00	75,00	B	Tuntas
7	FITRIANA DEWI	P	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
8	GITA RIZKY	P	15	5	75,00	75,00	B	Tuntas
9	IRFAN DWI	L	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
10	KHARISMA MIFTA	P	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas
11	KHOIRUNNISA ALIYA	P	15	5	75,00	75,00	B	Tuntas
12	MARCELLA SEKAR	P	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
13	MUHAMMAD FILLAH	L	12	8	60,00	60,00	C	Belum tuntas
14	NONA NURILLAH	P	15	5	75,00	75,00	B	Tuntas
15	NUR SYA'BAN	P	15	5	75,00	75,00	B	Tuntas
16	NURRIZKY MUHARISMA	P	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
17	PUTRA BHAGASKARA	L	12	8	60,00	60,00	C	Belum tuntas
18	RAHMA ANISSA	P	13	7	65,00	65,00	C+	Belum tuntas
19	RAKEN ABDURROZAQ	L	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
20	SINTA AULYA	P	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
21	SYAFIRA NOORAISAH	P	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
22	SYIFA HAMIDAH	P	15	5	75,00	75,00	B	Tuntas
23	TARISA AYUNINGTYAS	P	15	5	75,00	75,00	B	Tuntas

24	VIVIYANA SEPTIANINGRUM	P	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
25	WAHYU BEKTI	L	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
26	YULAIKA NURMAYASARI	P	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas
<b>- Jumlah peserta test =</b>		26	<b>Jumlah Nilai =</b>		1880	1880		
<b>- Jumlah yang tuntas =</b>		12	<b>Nilai Terendah =</b>		60,00	60,00		
<b>- Jumlah yang belum tuntas =</b>		14	<b>Nilai Tertinggi =</b>		85,00	85,00		
<b>- Persentase peserta tuntas =</b>		46,2	<b>Rata-rata =</b>		72,31	72,31		
<b>- Persentase peserta belum tuntas =</b>		53,8	<b>Standar Deviasi =</b>		6,96	6,96		

## Lampiran 14

### Hasil Analisis Butir Soal Siklus I

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0,335	Tidak Baik	0,808	Mudah	CE	Tidak Baik
2	0,210	Cukup Baik	0,885	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
3	0,325	Baik	0,615	Sedang	ABC	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	-0,079	Tidak Baik	0,962	Mudah	BCE	Tidak Baik
6	0,303	Baik	0,269	Sulit	AC	Revisi Pengecoh
7	0,068	Tidak Baik	0,962	Mudah	ACE	Tidak Baik
8	0,364	Baik	0,654	Sedang	E	Revisi Pengecoh
9	0,309	Baik	0,923	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
10	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BDE	Tidak Baik
11	0,387	Baik	0,885	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
12	0,203	Cukup Baik	0,923	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
13	0,370	Baik	0,385	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
14	0,453	Baik	0,769	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
15	0,068	Tidak Baik	0,962	Mudah	ABC	Tidak Baik
16	0,061	Tidak Baik	0,577	Sedang	AD	Tidak Baik
17	0,347	Baik	0,692	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
18	0,202	Cukup Baik	0,308	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
19	0,122	Tidak Baik	0,885	Mudah	CDE	Tidak Baik
20	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik

## Lampiran 15

### SIKLUS II

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Depok

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas /Semester : XI IPS/ Gasal

Program : Peminatan IPS

Materi Pokok : 3.1 Konsep dan Metode Penghitungan  
Pendapatan Nasional

Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2 pertemuan)

#### I. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan 2	
<p><b>KI 1. Kompetensi Sikap Spiritual</b> yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.</p> <p><b>KI 2. Kompetensi Sikap Sosial</b> yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.</p>	
KI 3	KI 4
<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ilmu pengetahuan,</li> <li>b. teknologi,</li> <li>c. seni,</li> <li>d. budaya, dan</li> <li>e. humaniora</li> </ol> <p>Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. efektif,</li> <li>b. kreatif,</li> <li>c. produktif,</li> <li>d. kritis,</li> <li>e. mandiri,</li> <li>f. kolaboratif,</li> <li>g. komunikatif, dan</li> <li>h. solutif,</li> </ol> <p>Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta</p>

	mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
--	---

#### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.1	Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	4.1	Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1.4	Mengidentifikasi metode penghitungan pendapatan nasional	4.1.4	Menyajikan hasil metode penghitungan pendapatan nasional
3.1.5	Menjelaskan pengertian pendapatan perkapita		
3.1.6	Mengidentifikasi rumus pendapatan perkapita	4.1.6	Menyajikan hasil hitung pendapatan perkapita

#### K. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *Make A Match*, serta metode tanya jawab dan diskusi, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi metode penghitungan pendapatan nasional, pengertian pendapatan perkapita, dan rumus pendapatan perkapita dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan dapat menerima pendapat orang lain.

Tujuan pembelajaran dalam pembelajaran ini yaitu:

1. Siswa dapat mengidentifikasi metode penghitungan pendapatan nasional
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian pendapatan per kapita
3. Siswa dapat mengidentifikasi rumus pendapatan per kapita
4. Siswa dapat menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional dengan berbagai metode
5. Siswa dapat menyajikan hasil hitung pendapatan per kapita

#### L. Materi Pembelajaran

4. Metode penghitungan pendapatan nasional
5. Pengertian pendapatan per kapita
6. Rumus penghitungan pendapatan per kapita

#### M. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik
5. Metode : Tanya Jawab, Diskusi.
6. Model Pembelajaran : *Make a Match*.

## N. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

### Media Pembelajaran :

- Powerpoint
- Lembar Kerja Siswa.
- Kartu soal dan kartu jawaban

### Sumber belajar

- Buku teks ekonomi yang relevan.

## O. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
4. Kegiatan Awal		<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li><li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li><li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li><li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</li><li>▪ Memberi motivasi peserta didik.</li><li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li></ul>	15	<b>PPK</b> (religius)  <b>Literasi</b>

<b>5. Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta diajak untuk mencari informasi mengenai pendapatan nasional Indonesia.</li> <li>▪ Peserta didik membaca materi mengenai pendapatan nasional.</li> <li>▪ Peserta didik mencari informasi mengenai materi pendapatan nasional dari berbagai sumber.</li> </ul>	60	<b>Literasi</b>  <b>(Saintifik)</b>
	<b>Problem statetment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pertanyaan yang diharapkan muncul dari peserta didik antara lain :               <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apa saja metode dalam menghitung pendapatan nasional?</li> <li>5. Apa pengertian pendapatan per kapita?</li> <li>6. Bagaimana rumus menghitung pendapatan per kapita?</li> </ol> </li> <li>▪ Peserta didik mendiskusikan materi yang akan dipelajari</li> <li>▪ Peserta didik diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus didiskusikan.</li> </ul>		
	<b>Data collecting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mencari informasi mengenai metode penghitungan pendapatan nasional, pengertian pendapatan per kapita serta rumus menghitungnya dari berbagai sumber.</li> </ul>		<b>PPK</b> (teliri, jujur, tanggung jawab, kerjasama)
<b>6. Penutup</b>		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>▪ Guru memberikan umpan balik</li> <li>▪ Tindak lanjut (penugasan)</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	15	

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Ket
<b>1. Kegiatan Awal</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk</li> </ul>	10	

		<p>berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <b>doa</b> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</li> <li>▪ Guru mendata kehadiran peserta didik</li> <li>▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang.</li> <li>▪ Memberi motivasi peserta didik.</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ul>		<p><b>PPK</b> (religius)</p> <p><b>Literasi</b></p>
2. Kegiatan Inti	<p><b>Data processing</b></p> <p><b>Data verification</b></p> <p><b>Generalization</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memulai model pembelajaran make a match dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok ganjil dan genap sesuai dengan nomor absen.</li> <li>▪ Guru mempersilahkan peserta didik mengambil masing-masing satu kartu.</li> <li>▪ Peserta didik dipersilahkan untuk membaca dan memahami kartu yang dipilih serta memikirkan soal/jawaban dari kartu tersebut.</li> <li>▪ Peserta didik diminta mencari pasangan kartu soal/jawaban dari kartu yang dimiliki.</li> <li>▪ Peserta didik yang sudah menemukan pasangannya diminta untuk mengatakan "MATCH" dan dipersilahkan duduk di kursi yang sudah disediakan.</li> <li>▪ Peserta didik yang sudah mendapatkan pasangannya dipersilahkan untuk mempresentasikan kartu yang dimiliki/.</li> <li>▪ Peserta didik yang lain dipersilahkan untuk bertanya.</li> <li>▪ Guru memberikan konfirmasi kecocokan kartu kemudian mempersilahkan pasangan selanjutnya untuk presentasi.</li> <li>▪ Peserta didik dibantu oleh guru membuat kesimpulan tentang materi pendapatan nasional yang telah dipelajari yaitu:</li> </ul>	70	<p><b>PPK</b> (teluri, jujur, tanggung jawab, kerjasama)</p> <p><b>C4</b> (Collaborate, communication)</p> <p><b>Literasi</b></p> <p><b>PPK</b> (toleransi, menerima pendapat orang lain).</p> <p><b>C4</b> <b>HOTS</b> <b>Literasi</b></p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>- Pengertian pendapatan per kapita</li> <li>- Rumus menghitung pendapatan per kapita</li> </ul>		
<b>3. Penutup</b>		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran</li> <li>▪ Guru memberikan umpan balik</li> <li>▪ Tindak lanjut (penugasan)</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	10	

#### P. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

	Aspek	No. IPK	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
<b>1.</b>	Pengetahuan	3.1.4	Mengidentifikasi metode penghitungan pendapatan nasional	Tes Tertulis	Pilihan Ganda
		3.1.5	Menjelaskan pengertian pendapatan per kapita	Tes Tertulis	Pilihan Ganda
		3.1.6	Mengidentifikasi rumus menghitung pendapatan per kapita	Tes Tertulis	Pilihan Ganda
<b>2.</b>	Keterampilan	4.1.4	Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional dengan berbagai metode	Penugasan	Kinerja
		4.1.6	Menyajikan hasil penghitungan rumus pendapatan per kapita	Penugasan	Kinerja

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Ekonomi,



Drs. Tri Nardono  
NIP 19680409 199512 1 003

Depok, 30 Juli 2018

Peneliti,



Monica Christi  
NIM. 14804241048

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### PENILAIAN PENGETAHUAN

Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2  
Kelas XI IPS 1  
Pendapatan Nasional

#### Pilihan jawaban yang paling tepat dengan tanda silang (X)!

1. Berikut merupakan komponen pendapatan nasional.
  - 1) Laba usaha
  - 2) Hasil sewa
  - 3) Konsumsi rumah tangga
  - 4) Investasi
  - 5) Bunga modal
  - 6) Konsumsi pemerintahKomponen pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan ditunjukkan pada nomor ...
  - a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 2), dan 5)
  - c. 2), 4), dan 5)
  - d. 3), 4), dan 6)
  - e. 4), 5), dan 6)
  
2. Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dilakukan dengan cara ...
  - a. Menghitung nilai tambah produksi dari tiap jenis kegiatan ekonomi
  - b. Menghitung nilai jual produk yang dihasilkan
  - c. Menghitung nilai total dari produksi dan tiap jenis kegiatan ekonomi
  - d. Menghitung nilai produksi dari tiap jenis kegiatan ekonomi
  - e. Menghitung laba dari produksi barang yang terjual
  
3. Berikut data keuangan suatu negara.

- Ekspor	Rp 10.000 miliar
- Impor	Rp 8.000 miliar
- Pendapatan sewa	Rp 5.000 miliar
- Laba	Rp 6.000 miliar
- Pengeluaran pemerintah	Rp 4.300 miliar
- Konsumsi	Rp 12.800 miliar
- Pengeluaran investai	Rp 7.000 miliar
- Gaji	Rp 13.000 miliar
- Pendapatan bunga	Rp 3.000 miliar

Berdasarkan data tersebut, besarnya pendapatan nasional menggunakan metode pendekatan pendapatan sebesar ...
  - a. Rp 8.000 miliar
  - b. Rp 26.100 miliar
  - c. Rp 27.000 miliar
  - d. Rp 42.100 miliar
  - e. Rp 69.100 miliar

4. Berikut data pendapatan nasional suatu negara.
- |                      |                 |
|----------------------|-----------------|
| - Upah               | Rp 5.800 miliar |
| - Bunga              | Rp 7.560 miliar |
| - Belanja pemerintah | Rp 3.840 miliar |
| - Pertanian          | Rp 4.800 miliar |
| - Jasa               | Rp 4.700 miliar |
| - Laba               | Rp 4.200 miliar |
| - Konsumsi           | Rp 6.450 miliar |
| - Ekspor             | Rp 5.400 miliar |
| - Hotel              | Rp 1.460 miliar |
| - Gas dan listrik    | Rp 5.000 miliar |
| - Sewa               | Rp 1.500 miliar |
| - Investasi          | Rp 8.730 miliar |
| - Impor              | Rp 1.700 miliar |
| - Industri           | Rp 3.100 miliar |
| - Transportasi       | Rp 700 miliar   |

Berdasarkan data tersebut, besar pendapatan nasional menurut pendekatan pengeluaran adalah ...

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| a. Rp 14.510 miliar | d. Rp 22.720 miliar |
| b. Rp 19.060 miliar | e. Rp 26.210 miliar |
| c. Rp 19.760 miliar |                     |
5. Berdasarkan pendekatan pengeluaran, pendapatan nasional dapat dihitung dengan rumus ...
- $Y = C + I + X + M + G$
  - $Y = C + I + G + (X - M)$
  - $Y = C + I + X + (G - M)$
  - $Y = C + I + G - (X + M)$
  - $Y = r + w + i + p$
6. Dilihat dari pendekatan pendapatan, salah satu komponen pendapatan nasional adalah profit atau laba, yaitu balas jasa yang diterima oleh ....
- Tenaga ahli
  - Pemilik tanah
  - Tenaga kerja
  - Pengusaha
  - Pemilik modal
7. Perhitungan pendapatan nasional dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan ...
- Industri pengolahan
  - Produksi
  - Pengeluaran

- d. Produksi dan pengeluaran
  - e. Pendapatan, produksi, dan pengeluaran
8. Tingkat kemakmuran rata-rata suatu bangsa dapat diukur dengan ...
- a. Besarnya GNP
  - b. Pendapatan per kapita
  - c. Laju pertumbuhan penduduk
  - d. Kekayaan alam yang dimiliki
  - e. Besarnya penentuan negara dalam APBN
9. Pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional bruto dibagi dengan jumlah ...
- a. Penduduk usia kerja
  - b. Penduduk umur 10 tahun hingga 65 tahun
  - c. Seluruh penduduk
  - d. Penduduk usia produktif
  - e. Penduduk yang berpartisipasi dalam kegiatan produksi
10. Jika suatu periode pendapatan per kapita mengalami penurunan, mengandung arti ...
- a. Secara umum rata-rata tingkat pendapatan masyarakat turun
  - b. Secara umum rata-rata konsumsi masyarakat naik
  - c. Terjadi kesenjangan pendapatan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin
  - d. Terjadi penurunan kesenjangan antara masyarakat dan masyarakat miskin
  - e. Secara umum tingkat investasi mengalami kenaikan

11. Berikut tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk dari beberapa negara

Negara	Pendapatan	Jumlah Penduduk
Amora	Rp 120.000.000	210.000.000 jiwa
Cicia	Rp 70.000.000	80.000.000 jiwa
Denias	Rp 40.000.000	15.000.000 jiwa
Queny	Rp 90.000.000	120.000.000 jiwa

Berdasarkan data di atas urutan negara dimulai dari yang mempunyai pendapatan per kapita tertinggi adalah ...

- a. Amora, Queny, Cicia, Denias
  - b. Denias, Cicia, Amora, Queny
  - c. Cicia, Denias, Queny, Amora
  - d. Amora, Queny, Denias, Cicia
  - e. Denias, Cicia, Queny, Amora
12. Diketahui pendapatan nasional negara X tahun 2015 sebesar Rp 2.450 triliun. Jumlah penduduk negara tersebut sebanyak 50 juta orang. Besarnya pendapatan per kapita adalah ...

- a. Rp 48.000.000
- b. Rp 49.000.000
- c. Rp 50.000.000
- d. Rp 51.000.000
- e. Rp 52.000.000

13. Berikut ini adalah pengeluaran dari pemerintah dalam perhitungan pendapatan nasional:

- 1) pembelian barang
- 2) pembuatan rumah susun
- 3) investai
- 4) ekspor neto
- 5) membangun prasarana jalan

Yang digolongkan sebagai pengeluaran pemerintah (konsumsi pemerintah) dalam perhitungan pendapatan nasional dalam metode pengeluaran adalah pernyataan nomor ...

- a. 1, 4, dan 5
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

14. Pendapatan yang diterima pemilik tanah disebut ...

- a. Bunga
- b. Keuntungan
- c. Sewa
- d. Upah
- e. Gaji

15. Syarat yang harus dipenuhi agar pendapatan per kapita naik adalah ...

- a. Pendapatan nasional bertambah dengan persentase yang sama dengan pertumbuhan penduduk
- b. Pendapatan nasional bertambah dengan persentase lebih besar daripada pertumbuhan penduduk
- c. Pendapatan nasional bertambah dan pertumbuhan penduduk terus meningkat
- d. Jumlah tabungan lebih besar daripada investasi
- e. Kesempatan kerja besarnya sama dengan angkatan kerja

16. Tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk beberapa negara pada tahun tertentu

Negara	Jumlah Penduduk (juta)	Jumlah PNB (juta)
Kirana	95	120.000
Naruta	100	125.000
Purudita	90	111.000
Sotama	85	110.000
Barata	97	115.000

Urutan negara yang memiliki pendapatan per kapita tertinggi sampai terendah adalah ...

- a. Kirana, Naruta, Purudita, Sotama, dan Barata
  - b. Barata, Sotama, Naruta, Kirana, dan Purudita
  - c. Purudita, Sotama, Naruta, Kirana, dan Barata
  - d. Naruta, Kirana, Purudita, Sotama, dan Barata
  - e. Sotama, Kirana, Naruta, Purudita, dan Barata
17. Upah atau gaji, sewa, bunga dan keuntungan merupakan komponen pendapatan nasional jika ditinjau dengan pendekatan ....
- a. Pendapatan
  - b. Pengeluaran
  - c. Pemasukan
  - d. Nilai produksi
  - e. Nilai konsumsi
18. Dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan per kapita, yaitu ...
- a. Pendapatan nasional dan jumlah petani
  - b. Pendapatan nasional dan jumlah penduduk
  - c. Pendapatan nasional (GDP atau GNP) dan jumlah penduduk
  - d. Pendapatan nasional dan jumlah lapangan usaha
  - e. Pendapatan perseorangan dan jumlah penduduk
19. Salah satu kegunaan pendapatan per kapita adalah untuk melihat ...
- a. Kebijaksanaan yang diambil pemerintah
  - b. Perkembangan jumlah penduduk
  - c. Prospek perdagangan luar negeri
  - d. Tingkat kemakmuran rakyat rata-rata
  - e. Situasi dan struktur ekonomi
20. Diketahui sejumlah data adalah sebagai berikut (dalam miliar rupiah)
- |                                 |          |
|---------------------------------|----------|
| Pendapatan sewa                 | Rp 2.100 |
| Pengeluaran konsumsi masyarakat | Rp 1.800 |
| Bunga modal                     | Rp 300   |
| Pendapatan usaha                | Rp 1.200 |
| Pengeluaran pemerintah          | Rp 2.800 |
| Investasi                       | Rp 900   |
- Jumlah pendapatan nasional berdasarkan perhitungan metode pendapatan adalah ...
- a. Rp 3.600
  - b. Rp 4.500
  - c. Rp 5.500
  - d. Rp 8.200
  - e. Rp 9.100

**Kunci Jawaban**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 11. E |
| 2. A | 12. B |
| 3. C | 13. D |
| 4. D | 14. C |
| 5. B | 15. B |
| 6. D | 16. E |

- 7. E
- 8. B
- 9. C
- 10. A
- 17. A
- 18. B
- 19. D
- 20. A

**Pedoman penskoran**

- **Pilihan Ganda** : Tiap nomor untuk jawaban benar skor = 5, jumlah skor maksimal = 100

**PENILAIAN KETRAMPILAN**

**b. Rubrik Penilaian Kinerja**

Hari / Tanggal : .....  
 KD : 3.1 Konsep dan Metode Penghitungan Pendapatan Nasional  
 Kegiatan : Diskusi

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KEGIATAN YANG DIAMATI						NILAI
		Terlibat dalam diskusi pemecahan masalah		Melaksanakan diskusi sesuai prosedur		Aktif dalam presentasi		
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1								
2								
3								
4								
dst								

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

**PENILAIAN PORTOFOLIO**

**Rubrik Portofolio**

Nama Peserta didik: \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 Guru : \_\_\_\_\_

No	Kriteria/ Aspek	Ada	Tidak
1	Kumpulan karya peserta didik		
2	Kumpulan hasil tes dan latihan.		

## Lampiran 16

### Lembar Validasi RPP *Expert Judgement* Siklus II

**Lembar Validasi  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus II**

Kelas/Semester : XI/1  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Metode Penghitungan Pendapatan Nasional, Pendapatan Perkapita

**Petunjuk:**

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>					
	1. Kejelasan SK dan KD				✓	
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
<b>II</b>	<b>Isi yang Disajikan</b>					
	1. Sistematika penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran			✓		
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
<b>III</b>	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
<b>IV</b>	<b>Waktu</b>					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran			✓		

**Komentar/Saran**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

**Kesimpulan Umum**

Berdasarkan penilaian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 31 Juli 2018  
 Validator,

*Ratna Hastuti*

NIP. 195908091980032001

**Lembar Validasi  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus II**

Kelas/Semester : XI/1  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Metode Penghitungan Pendapatan Nasional, Pendapatan Perkapita

**Petunjuk:**

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>					
	1. Kejelasan SK dan KD				✓	
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
<b>II</b>	<b>Isi yang Disajikan</b>					
	1. Sistematika penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran				✓	
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
<b>III</b>	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
<b>IV</b>	<b>Waktu</b>					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

**Komentar/Saran**

.....

.....

.....

.....

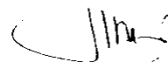
.....

**Kesimpulan Umum**

Berdasarkan penilaian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

- 1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- 2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
- 3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 27 Juli 2018  
Validasi



Drs. Tri Nardono  
NIP. 19680409 199512 1 003

Lampiran 17

Lembar Validasi Soal *Expert Judgement* Siklus II

LEMBAR VALIDASI  
SOAL TES HASIL BELAJAR  
SIKLUS II

Kelas/Semester : XI IPS 1/1  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Metode Penghitungan Pendapatan Nasional, Pendapatan Perkapita

Petunjuk:

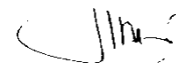
Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1= Sangat tidak baik
- 2= Tidak baik
- 3= Kurang baik
- 4= Baik
- 5= Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
1	Aspek petunjuk					
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
	b. Kriteria skor dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
2	Aspek cakupan tes hasil belajar kognitif					
	a. Butir-butir soal dinyatakan secara jelas	1	2	3	4	5
	b. Pilihan jawaban dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
3	Aspek bahasa					
	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan EYD	1	2	3	4	5
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	1	2	3	4	5
	c. Menggunakan kata dan kalimat yang mudah dipahami	1	2	3	4	5
Total skor						

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Validasi



Dr. Tri Nardono  
NIP. 19680409 199512 1003

**LEMBAR VALIDASI  
SOAL TES HASIL BELAJAR  
SIKLUS II**

Kelas/Semester : XI IPS 1/1  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Metode Penghitungan Pendapatan Nasional, Pendapatan Perkapita

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Sangat tidak baik

2= Tidak baik

3= Kurang baik

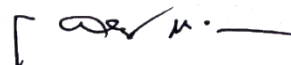
4= Baik

5= Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Aspek petunjuk					
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
	b. Kriteria skor dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
2	Aspek cakupan tes hasil belajar kognitif					
	a. Butir-butir soal dinyatakan secara jelas	1	2	3	4	5
	b. Pilihan jawaban dinyatakan jelas	1	2	3	4	5
3	Aspek bahasa					
	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan EYD	1	2	3	4	5
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	1	2	3	4	5
	c. Menggunakan kata dan kalimat yang mudah dipahami	1	2	3	4	5
Total skor						

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Validator,



Maimun Sholeh, M. Si.

NIP. 19660606 200501 1 002

## Lampiran 18

### Hasil Validasi RPP dan Soal *Expert Judgement* Siklus II

Keterangan	Siklus I	
	RPP	Soal
Dra. Barkah Lestari, M.Pd.	55	-
Maimun Sholeh, M.Si.	-	31
Drs. Tri Nardono	58	32
Rata-rata	56,5	31,5
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik

#### Kriteria hasil validasi RPP:

Nilai	Kriteria
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

#### Kriteria hasil validasi soal:

Nilai	Kriteria
$0 < x \leq 7$	Sangat Tidak Baik
$7 < x \leq 14$	Tidak Baik
$14 < x \leq 21$	Kurang Baik
$21 < x \leq 28$	Baik
$28 < x \leq 35$	Sangat Baik

## Lampiran 19

### Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

#### Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Materi : Pendapatan Nasional  
 Kelas : XI IPS 1  
 Pertemuan Ke- : 1

Petunjuk:

Berikan tanda cek (√) pada setiap komponen yang muncul selama kegiatan pembelajaran dan tuliskan uraian penjelasan dalam kolom "keterangan" jika diperlukan keterangan lebih lanjut:

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mengucapkan salam ketika memasuki ruangan	✓		Siswa menjawab salam
	b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa		✓	Bukan jam pelajaran 1
	c. Guru melakukan perkenalan dan presensi		✓	Sudah pada pertemuan 1
	d. Guru memberikan apersepsi kepada siswa	✓		Siswa aktif menjawab apersepsi guru
	e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	✓		Siswa memperhatikan, ada siswa yang mengobrol
	f. Guru memberikan gambaran umum mengenai model pembelajaran yang akan dipakai	✓		Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru memberikan materi tentang pendapatan nasional	✓		Ada siswa yang bermain HP
	b. Guru membimbing siswa dalam mencari materi dari berbagai sumber	✓		Siswa antusias

	c. Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan	✓		siswa mengerjakan soal LKS
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang masih belum dipahami	✓		ada beberapa siswa yang tidak aktif
3.	Penutup			
	a. Guru bersama siswa mengambil kesimpulan	✓		siswa aktif menyimpulkan materi
	g. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	✓		siswa mendengarkan
	h. Guru mengucapkan salam	✓		siswa menjawab salam

Catatan Tambahan:

.....

.....

.....

.....

Observer



Hanifah Rachmawati

### Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Materi : Pendapatan Nasional  
 Kelas : XI IPS 1  
 Pertemuan Ke- : 2

Petunjuk:

Berikan tanda cek (√) pada setiap komponen yang muncul selama kegiatan pembelajaran dan tuliskan uraian penjelasan dalam kolom "keterangan" jika diperlukan keterangan lebih lanjut:

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mengucapkan salam ketika memasuki ruangan	√		PD menjawab salam guru.
	b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa		√	
	c. Guru melakukan perkenalan dan presensi	√		
	d. Guru memberikan apersepsi kepada siswa	√		PD aktif menjawab apersepsi.
	e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
	f. Guru memberikan gambaran umum mengenai model pembelajaran yang akan dipakai	√		PD menyimak penjelasan guru
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru membantu siswa mengingat kembali materi pendapatan nasional	√		PD aktif
	b. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar secara heterogen	√		PD memperhatikan guru

	c. Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban lalu meminta masing-masing siswa mengambil 1 kartu	✓		PD memperhatikan guru
	d. Guru menjelaskan pelaksanaan model make a match	✓		PD menyimak penjelasan guru
	e. Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan model make a match	✓		PD aktif mencari pasangan masing-masing
	f. Guru mempersilahkan siswa melaksanakan presentasi	✓		PD mempresentasikan kartu soal dan jawaban
	g. Guru memberikan konfirmasi kecocokan kartu	✓		PD memperhatikan penjelasan guru
3.	Penutup			
	a. Guru bersama siswa mengambil kesimpulan	✓		PD bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran
	b. Guru memberikan <i>posttest</i>	✓		PD mengerjakan <i>posttest</i>
	c. Guru memberikan angket motivasi	✓		PD <del>mengerjakan</del> angket motivasi
	d. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	✓		
	e. Guru mengucapkan salam	✓		

Catatan Tambahan:


.....

.....

.....

.....

Observer

  
Nur Ardi P.

## Lampiran 20

### Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas II

No	Nama	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Total
1	ANINDA CANEDIA	4	4	3	4	2	3	20
2	ANNAS FAISHAL	4	4	4	4	4	4	24
3	DAFFA HAQI	4	4	4	4	3	3	22
4	ELIYA AZZAHRA AZIZ	4	3	3	4	3	4	21
5	FADHILAH SASONGKO	3	4	3	4	4	3	21
6	FITRIA NUR KHASANAH	4	4	3	3	3	4	21
7	FITRIANA DEWI	4	4	3	4	4	4	23
8	GITA RIZKY	4	3	3	4	4	4	22
9	IRFAN DWI RIYONO	3	4	4	4	1	4	20
10	KHARISMA MIFTA	4	4	4	3	3	4	22
11	KHOIRUNNISA ALIYYA	4	3	3	4	4	3	21
12	MARCELLA SEKAR RUTI	4	4	3	4	4	4	23
13	MUHAMMAD FILLAH	3	2	3	4	2	3	17
14	NONA NURILLAH	4	4	3	3	4	4	22
15	NUR SYA'BAN ANISA	4	4	3	4	4	4	23
16	NURRIZKY M	4	4	3	4	4	4	23
17	PUTRA BHAGASKARA	3	3	4	3	4	4	21
18	RAHMA ANISSA PUTRI	4	4	4	4	4	4	24
19	RAKEN ABDURROZAQ	4	2	4	3	2	3	18
20	SINTA AULYA PRATIWI	4	4	3	4	4	4	23
21	SYAFIRA NOORAISAH	4	4	3	3	4	4	22
22	SYIFA HAMIDAH	3	4	3	4	2	3	19
23	TARISA AYUNINGTYAS	4	3	4	3	4	4	22
24	VIVIYANA SEPTIANINGRUM	4	3	4	4	4	4	23
25	WAHYU BEKTI WIBOWO	3	3	3	3	4	4	20
26	YULAIKA NURMAYASARI	3	4	4	4	4	4	23
<b>Jumlah per indikator</b>		97	93	88	96	89	97	
<b>Presentase per indikator</b>		93,27%	89,42%	84,62%	92,31%	85,58%	93,27%	
<b>Rata-rata keaktifan belajar</b>		<b>89,74%</b>						

## Lampiran 21

### Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Total	Presen tase
1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	76	76
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	80
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	77	77
4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	76	76
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	81	81
6	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	5	78	78
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	82	82
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	81	81
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	80
10	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	80	80
11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82	82
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	77	77
13	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	78	78
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	78	78
15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	83	83
16	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	83	83
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	80	80
18	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79	79
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	79	79
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	84	84
21	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	79
22	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	83	83
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	80
24	5	5	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	2	3	5	4	4	3	4	3	77	77
25	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	80	80
26	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	74	74
Jumlah per butir pernyataan	105	105	104	106	107	101	104	105	106	104	103	100	103	95	106	104	104	104	101	100	2067	

Jumlah per indikator	314	418	418	203	201	513		
Rata-rata per indikator	104,67	104,5	104,5	101,5	100,5	102,6		
Persentase indikator	80,51%	80,38%	80,38%	78,08%	77,31%	78,92%		
<b>SKOR MOTIVASI</b>		<b>475,59%</b>						
<b>RATA-RATA MOTIVASI</b>		<b>79,26%</b>						

## Lampiran 22

### Hasil Belajar Siswa Siklus II

#### DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Depok  
Nama Tes : Tes Hasil Belajar Siklus II  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Program : XI IPS 1  
Tanggal Tes : 8 Agustus 2018  
Pokok Bahasan/Sub : Pendapatan Nasional

<b>KKM</b>
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)
1	ANINDA CANEDIA	P	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas
2	ANNAS FAISHAL	L	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
3	DAFFA HAQI	P	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas
4	ELIYA AZZAHRA AZIZ	L	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas
5	FADHILAH SASONGKO	P	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas
6	FITRIA NUR KHASANAH	P	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas
7	FITRIANA DEWI	P	18	2	90,00	90,00	A	Tuntas
8	GITA RIZKY	P	19	1	95,00	95,00	A	Tuntas
9	IRFAN DWI	L	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
10	KHARISMA MIFTA	P	18	2	90,00	90,00	A	Tuntas
11	KHOIRUNNISA ALIYA	P	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
12	MARCELLA SEKAR	P	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
13	MUHAMMAD FILLAH	L	18	2	90,00	90,00	A	Tuntas
14	NONA NURILLAH	P	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
15	NUR SYA'BAN	P	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
16	NURRIZKY MUHARISMA	P	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas
17	PUTRA BHAGASKARA	L	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
18	RAHMA ANISSA	P	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
19	RAKEN ABDURROZAQ	L	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
20	SINTA AULYA	P	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
21	SYAFIRA NOORAISAH	P	18	2	90,00	90,00	A	Tuntas
22	SYIFA HAMIDAH	P	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas
23	TARISA AYUNINGTYAS	P	17	3	85,00	85,00	A-	Tuntas
24	VIVIYANA SEPTIANINGRUM	P	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas
25	WAHYU BEKTI	L	16	4	80,00	80,00	B+	Tuntas

26	YULAIKA NURMAYASARI	P	14	6	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
	- Jumlah peserta test =	26	<b>Jumlah Nilai =</b>		2150	2150		
	- Jumlah yang tuntas =	23	<b>Nilai Terendah =</b>		70,00	70,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	3	<b>Nilai Tertinggi =</b>		95,00	95,00		
	- Persentase peserta tuntas =	88,5	<b>Rata-rata =</b>		82,69	82,69		
	- Persentase peserta belum tuntas =	11,5	<b>Standar Deviasi =</b>		6,20	6,20		

## Lampiran 23

### Hasil Analisis Butir Soal Siklus II

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0,240	Tidak Baik	0,962	Mudah	ACD	Tidak Baik
2	0,527	Baik	0,308	Sedang	-	Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0,417	Baik	0,962	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
6	0,410	Baik	0,538	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
8	0,089	Tidak Baik	0,962	Mudah	CDE	Tidak Baik
9	0,123	Tidak Baik	0,654	Sedang	A	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0,089	Tidak Baik	0,962	Mudah	ACD	Tidak Baik
12	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
13	0,358	Baik	0,231	Sulit	C	Revisi Pengecoh
14	0,089	Tidak Baik	0,962	Mudah	ABE	Tidak Baik
15	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
16	0,715	Baik	0,846	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
17	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
18	0,170	Tidak Baik	0,385	Sedang	ADE	Tidak Baik
19	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
20	0,318	Baik	0,769	Mudah	DE	Revisi Pengecoh

## Lampiran 24

### Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : [www.dikpora.jogjaprov.go.id](http://www.dikpora.jogjaprov.go.id), email : [dikpora@jogjaprov.go.id](mailto:dikpora@jogjaprov.go.id), Kode Pos 55166

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Nomor : 070/7856

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 1 Depok

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7555/Kesbangpol/2018 tanggal 13 Juli 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY membenarkan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Monica Christi  
NIM : 14804241048  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MACTH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN, MOTIVASI, DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019  
Lokasi : SMA Negeri 1 Depok  
Waktu : 16 Juli 2018 s.d 28 September 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Plt Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.  
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 25

**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Nomor	F/64/TA.US/422/ST-K.LR/04
Revisi	0
Tanggal Berlaku	14 Juli 2014



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 1 DEPOK**  
Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281  
Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794  
Website: www.smahabarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 0.70 / 587 / SMA.01 - Dpk / 2018

Yang bertandatangan dibawah ini adalah

Nama : Drs. Subagyo  
NIP : 19620712 198703 1 011  
Pangkat / Gol : Pembina / IV, a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Tugas : SMA Negeri 1 Depok

menerangkan bahwa :

Nama : **MONICA CHRISTI**  
Nomor Mahasiswa : 14804241048  
Program/Tingkat : Pendidikan Ekonomi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl Kolombo No. 1 Yogyakarta.  
Alamat Rumah : -

Telah melakukan Penelitian di SMA N 1 Depok dengan baik  
pada tanggal : **16 Juli 2018 s/d 28 September 2018**

Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN  
2018 /2019.

Demikian untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Depok, 10 Agustus 2018  
Kepala Sekolah

Drs. Subagyo  
Pembina / IV, a  
NIP. 19620712 198703 011

Tembusan  
1. Arsip

## Lampiran 26

### DOKUMENTASI

#### 1. Siklus 1



## 2. Siklus 2

